

**PERAN TAMAN BACAAN  
MASYARAKAT (TBM) SENDANG  
AKSARA DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA SUMBER SIMO  
BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**DEWI IHTIYASA**

**NIM : 1703016137**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Ihtiyasa  
NIM : 1703016137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

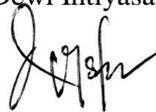
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)  
SENDANG AKSARA DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA  
SUMBER SIMO BOYOLALI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 September 2021

Pembuat Pernyataan,  
Dewi Ihtiyasa



NIM. 1703016137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp 024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

**Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali**

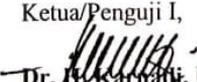
Nama : Dewi Ihtiyasa  
NIM : 1703016137  
Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 26 Oktober 2021

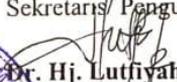
### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

  
**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP: 19680317 199403 1903  
Penguji III,

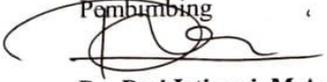
  
**Dr. H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP: 19691012 199603 1003

Sekretaris/Penguji II,

  
**Dr. Hj. Lutiyah, S.Ag., M.S.I**  
NIP: 19790422 200710 2001  
Penguji IV,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP: 19660314 200501 1002

Pembimbing

  
**Dr. Dwi Istiyani, M.Ag**  
NIP: 197506232005012001

## NOTA DINAS

Semarang, 21 September 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali**  
Nama : Dewi Ihtiyasa  
NIM : 1703016137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Dwi Istiyani, M.Ag**  
**NIP: 197506232005012001**

## ABSTRAK

**Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali**

Nama : Dewi Ihtiyasa

NIM : 1703016137

Skripsi ini membahas tentang Peran Taman Bacaan Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Taman Bacaan Masyarakat Sendang Aksara terhadap pengembangan pendidikan agama Islam . Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknis analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas, uji ketrampilan, uji ketergantungan dan uji kepastian. Hasil penelitian dikatakan bahwa kondisi TBM Sendang Aksara sangat mendukung dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber dengan koleksi bahan pustaka dan kegiatan yang ada di TBM Sendang Aksara. TBM Sendang Aksara mempunyai 4 peranan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam antara lain, *Pertama*, sebagai sumber belajar masyarakat. TBM Sendang Aksara dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumber sebagai sumber belajar dengan membaca koleksi bahan pustaka terutama buku agama, umum, majalah, novel, cerita, dan lain-lain. *Kedua*, sebagai tempat belajar anak-anak, TBM Sendang Aksara didukung oleh fasilitas TBM Sendang yang memadai dan layak sebagai tempat belajar untuk menggali ilmu agama Islam oleh anak-anak. *Ketiga*, sebagai pusat informasi masyarakat, TBM Sendang Aksara dapat membantu masyarakat Desa Sumber untuk mendapatkan informasi yang terbaru yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam melalui kemitraan dan koleksi bahan pustaka yang dimilikinya. *Keempat*, sebagai inspirasi masyarakat, masyarakat sekitar sering memanfaatkan buku yang ada di

taman baca tersebut sebagai sumber inspirasi. Apa yang mereka baca kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik

Kata kunci : Taman Baca Masyarakat, pendidikan agama Islam

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيَّ

iy = اِي

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan rahim-Nya yang telah memberikan segala kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dan panutan bagi keluarga, sahabat, dan seluruh orang-orang yang beriman terdahulu sampai akhir zaman kelak. Semoga kita mendapat syafa'at sehingga kita bisa berjumpa dengan beliau serta kenikmatan melihat wajah Sang Pencipta. Aamiin.

Penulis sangat bersyukur dalam penyusunan skripsi ini, karena dengan media ini penulis banyak belajar, befikir, mencurahkan segala kemampuan dalam hal pemikiran, kreatifitas, dan ketelitian untuk memenuhi kebutuhan rasa ingin tahu penulis.

Skripsi yang berjudul, “**Peran Taman Bacaan Masyarakat Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali**” ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Atas dorongan motivasi dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma' shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Kasan Bisri, M.A.
4. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dan mengantarkan penulis hingga akhir studi.
5. Ari Nurya selaku selaku koordinator pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara dan teman-teman komunitas Tirta Project yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
6. Orang tua tercinta, Bapak Mukhlis dan Ibu Suramti serta Adik Rahma Sarita serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak pernah lelah senantiasa ikhlas dan tulus mendo'akan, mendidik, membimbing, serta memberikan dorongan dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar M.Ed. dan Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag., orangtua asuh penulis di Semarang yang telah memberikan bimbingan dan bantuan baik spiritual dan materiil untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan studi sampai selesai. Serta saudara seperjuangan Hani, Silfiana, Widya Fara, Mas Ulum dan Mas Arman kehadiran kalian memberikan warna dan semangat juang bagi penulis.
8. Mbak Warsiyah dan Mas Agung Nugroho sekeluarga, yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Tanpa kalian penulis tidak bisa berjuang sendiri hingga sampai titik ini.
9. Sahabat tersayang, Erma Fasikha, Zulvah, I'annatun'isa, dan Rizki Annisa yang telah membantu, memotivasi serta memberikan semangat dan do'a.
10. Teman-teman PAI angkatan 2017, terkhusus PAI C yang telah memberikan warna selama menempuh perkuliahan. Terima kasih

atas semangat dan kebersamaan yang penuh arti sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan

11. Keluarga besar IMM UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan pengalaman dan turut mewarnai kehidupan penulis selama menempuh perkuliahan
12. Teman-teman Pondok Pesantren Ibnu Hadjar, terkhusus Syafrina Hamadah yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Akhirnya, penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Semarang, 21 September 2021  
Penulis,



Dewi Ihtiyasa  
NIM. 1703016137

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS .....	ii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vi

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	10

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Peran Taman Bacaan Masyarakat.....	21
B. Hakikat Membaca .....	27
C. Pendidikan Agama Islam .....	35
D. Masyarakat.....	38

**BAB III TAMAN BACAAN MASYARAKAT SENDANG AKSARA  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM MASYARAKAT DESA SUMBER**

A. Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat Sendang  
Aksara.....42

B. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa  
Sumber.....56

**BAB IV TAMAN BACAAN MASYARAKAT SENDANG AKSARA  
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM MASYARAKAT DESA SUMBER**

A. Sebagai Sumber Belajar Masyarakat.....60

B. Sebagai tempat belajar anak-anak .....64

C. Sebagai Pusat Informasi Masyarakat.....69

D. Sebagai Sumber Inspirasi Masyarakat.....73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....79

B. Saran.....80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan / atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan, pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber ilmu pengetahuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, informasi, dan lainnya serta dikelola oleh tenaga profesional dengan standar tertentu.

Sebagai pengembangan pendidikan, perpustakaan mempunyai peran yang strategis untuk mendidik dan memperluas akses informasi melalui jalur nonformal. Pendidikan nonformal juga memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan bangsa terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan formal. Maka dari itu perpustakaan menjadi media penggerak terwujudnya masyarakat baca dan masyarakat yang memiliki wawasan luas guna untuk meningkatkan sikap cerdas dalam spiritual dan intelektualnya.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, Undang –Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan

Ditengah-tengah pesatnya perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, sumber ilmu pengetahuan seperti buku, film, surat kabar, dan sebagainya menuntut lembaga pendidikan untuk tetap berkembang dan hidup dalam arus globalisasi. Lembaga pendidikan dituntut mampu untuk menyiapkan masyarakat untuk beradaptasi baik sekarang maupun di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Setiap individu memerlukan pendidikan, baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan merupakan sarana yang sangat mendasar dalam berupaya meningkatkan sumber daya manusia Desa Sumber pada khususnya. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensinya. Keberadaan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan merupakan jantung dari pendidikan yang menghidupkan sekolah dimana pendidikan tersebut dilangsungkan.<sup>3</sup> Sama halnya dengan Taman Baca Masyarakat yang merupakan pusat pendidikan masyarakat.

Taman baca masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah keatas maupun masyarakat

---

<sup>2</sup> Siti Rozinah, "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Pendidikan Agama Islam", *Mozaic Islam Nusantara*, (Vol. 6 No. 2 Oktober 2020), hlm. 179-190

<sup>3</sup> Trisna Puspita Ningrum, "Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah Tsananwiyah Negeri Sekayu", *Concencia*, hlm. 59

menengah ke bawah.<sup>4</sup> Tempat didirikannya taman baca bervariasi, mulai dari Balai RW, Kelurahan, Tempat rekreasi, hingga rusun-rusun. Hal tersebut sangat efisien, efektif, serta mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat. Taman baca tidak hanya menyediakan buku-buku yang bebas dibaca tetapi juga menyajikan segala sesuatu yang bersifat edukatif. Dengan demikian, adanya taman baca dapat memberikan berbagai manfaat positif kepada masyarakat.

Terbentuknya taman baca bertujuan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara, mendorong terbentuknya aksarawan baru sekaligus serta meningkatkan kemampuan baca tulis mereka. Keberadaan Taman Baca Masyarakat diharapkan dapat berperan dalam menyiapkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan, wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dirintisnya TBM Sendang Aksara ditujukan sebagai ruang penyedia informasi yang mudah diakses dan diharapkan menjadi sarana dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali.<sup>5</sup> Hal ini juga mendorong agar dapat terwujudnya masyarakat belajar seperti yang diharapkan. Peneliti tertarik dengan TBM Sendang Aksara, karena tempat didirikannya

---

<sup>4</sup> Corinna Resmita Dewi, *Peran Serta Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Modal Terwujudnya Surabaya Sebagai Kota Baca Memasuki Era Globalisasi* dalam diklat tenaga perpustakaan Kota Surabaya, hlm. 19

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya Pengelola TBM Sendang Aksara 28 Maret 2021

taman baca ini tanah kass milik Desa Sumber di lingkungan Sendang Nduren yang kini airnya telah mengering dan membentuk cekungan besar. Selain itu masyarakatnya yang rata-rata kehidupan ekonominya menengah ke bawah dan mempunyai minat baca yang sangat rendah.

TBM Sendang Aksara berada di Desa Sumber RT 18 RW 03 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. TBM ini didirikan oleh suatu komunitas dengan nama Tim Tirta Project dengan bekerja sama dengan elemen-elemen masyarakat Desa Sumber dan pemuda pegiat literasi di Kecamatan Simo. Lokasi TBM Sendang Aksara yang berada di tengah-tengah Desa Sumber menjadi faktor pendukung untuk memanfaatkan TBM sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam serta menjadi ruang bagi masyarakat untuk sama-sama belajar dan berkembang menuju peradaban yang unggul dan berkemajuan. Berdasarkan fakta diatas maka penting untuk dilakukan penelitian tentang peran TBM Sendang Aksara dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berawal dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran TBM Sendang Aksara dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti serta sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan peran TBM Sendang Aksara dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali.

#### **b. Praktis**

Sebagai bahan masukan untuk TBM Sendang Aksara untuk meningkatkan kualitas dan eksistensi sebagai ruang penyedia informasi atau sumber belajar, layanan bagi masyarakat, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di Desa Sumber Simo Boyolali

## **D. Kajian Pustaka**

Sebelumnya telah banyak penelitian tentang Taman Baca Masyarakat, dari penelitian yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, sekaligus

acuan dan masukan bagi penulis. Beberapa penelitian yang dinilai relevan dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti diantaranya:

Hasil penelitian Septi Utami, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul *“Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Luru Ilmu Sebagai Sumber Belajar Masyarakat di Bantul Yogyakarta”*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan kondisi TBM (Taman Baca Masyarakat) Luru Ilmu sangat mendukung sebagai sumber belajar masyarakat. Selain bacaan, TBM (Taman Baca Masyarakat) Luru Ilmu juga terdapat fasilitas pendukung lainnya seperti internet, area bermain bagi anak-anak, gazebo, dan motor pintar. Selain itu dari hasil penelitian juga ditemukan beberapa peranan lain dari TBM (Taman Baca Masyarakat) Luru Ilmu, diantaranya: sebagai tempat belajar bagi anak-anak, sebagai hiburan/wisata buku, sebagai sumber inspirasi masyarakat, sebagai pusat informasi bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Hasil penelitian Lailin Nada, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya tahun 2016 dengan judul *“Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota*

---

<sup>6</sup> Septi Utami, ‘Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Luru Ilmu Sebagai Sumber Belajar Masyarakat di Bantul Yogyakarta’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

*Surabaya*". Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian dijabarkan bahwa gambaran perilaku pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) oleh masyarakat kota Surabaya secara konseptual tergolong pada tipe "*Direction*", tipe ini menjelaskan bahwa pengunjung TBM sebagian besar setelah mendapat informasi di TBM, masyarakat akan mempraktekan informasi tersebut dan dijadikan sebagai panduan /pengetahuan baru dalam menyelesaikan maupun membuat keputusan. Hasil lain dari penelitian ini juga menunjukkan gambaran literasi pengunjung Taman Baca Masyarakat (TBM) secara konseptual tergolong pada tingkatan literasi tipe "*functional*", tipe ini menjelaskan bahwa pengunjung TBM sebagian besar mampu menggunakan informasi yang telah didapatkan di TBM untuk membantu sesuatu yang baru dalam hal ini juga mampu mempraktekan informasi yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Hasil penelitian Juniawan Hidayanto, mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013 dengan judul "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*". Kesimpulan dari penelitian tersebut Taman Bacaan Masyarakat Area

---

<sup>7</sup> Lailin Nada, 'Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya' (Universitas Airlangga Surabaya, 2016)

Publik adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola yang keberadaannya di area publik. Keberhasilan akan taman bacaan tergantung pada upaya yang dilakukan dan upaya yang dilakukan Taman Bacaan Citra Agung antara lain melakukan berbagai jenis kegiatan literasi dan usaha kreatif. Selain itu, diperlukan peningkatan sikap kedisiplinan dari pengelolaan dan pendampingan karena hal itu sangat dibutuhkan dalam proses dan berlangsungnya kegiatan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Area Publik Citra Agung dan keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) diharapkan lebih bermanfaat dan menjadi ruang layanan bagi masyarakat.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini penulis akan membahas Peran Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara dalam Pengembangan Pendidikan Islam Masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali. Pada penelitian sebelumnya, peneliti membahas tentang taman baca yang pernah mendapat penghargaan di tingkat Nasional. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti membahas tentang taman baca yang dirintis oleh komunitas untuk

---

<sup>8</sup> Juniawan Hidayanto, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang' (Universitas Negeri Semarang, 2013)

memenuhi kebutuhan ruang publik masyarakat dan berada ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai kehidupan ekonomi rata-rata menengah ke bawah serta mempunyai minat baca yang sangat rendah. Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara ini diharapkan menjadi sarana pengembangan pendidikan agama Islam yang mendukung serta menjadi ruang bagi masyarakat untuk sama-sama belajar dan berkembang menuju peradaban yang unggul dan berkemajuan.

#### **E. Kerangka Teori**

Taman Baca Masyarakat merupakan fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah masyarakat yang dikelola secara sederhana dan swadana oleh masyarakat yang bersangkutan.<sup>9</sup> Fungsi taman baca diantaranya: sebagai sarana pembelajaran masyarakat, sarana rekreasi, dan sarana informasi.<sup>10</sup> Keberadaan taman baca ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjalankan peran untuk memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat, memperluas cakrawala di taman baca, memberikan informasi yg relevan dan terbaru, dan memberikan motivasi positif kepada masyarakat untuk berkembang lebih lanjut.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Jala, 2008), hlm. 127

<sup>10</sup> Sri Ati Suwanto, *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1 2015, hlm. 89-100

<sup>11</sup> Rohmaniyah, Marwiyah, 'Peran Taman Baca Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta', *Media Pustakawan*, (Vol. 27, No. 1, tahun 2019), hlm. 17

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang arahan dan bimbingannya mencakup ajaran agama Islam yang ditujukan untuk manusia agar mempercayai adanya Allah SWT, patuh dan taat melaksanakan perintah-Nya dalam hal berakhlak dan beribadah. Fungsi pendidikan agama Islam, antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba maupun sebagai khalifah.<sup>12</sup> Secara umum tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk pribadi manusia yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah.<sup>13</sup>

Sebagai subjek pendidikan manusia bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan. Hasil dari pendidikan tersebut melahirkan masyarakat yang berkemajuan, seperti manusia yang jujur, takut kepada Tuhan, mempunyai akhlak yang baik, dan sifat-sifat positif lainnya.<sup>14</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24

<sup>13</sup> Zakia Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 29

<sup>14</sup> Aisyah Anggraeni, "Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan", *Jurnal PPKN dan Hukum*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2020), hlm. 65

mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alami fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan fenomena satu dengan fenomena lainnya.<sup>15</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara memahami sebuah fenomena sebagai keunikan yang khas dalam situasi tertentu dengan berbagai kompleksitas interaksi yang terjadi di dalamnya.<sup>16</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini fenomena yang dimaksudkan adalah seputar aktivitas masyarakat dalam menggunakan TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar.

## 2. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara yang terletak di Desa Sumber RT 18 RW 03 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

---

<sup>15</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Graha Aksara, 2006), hlm. 72

<sup>16</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tepatnya pada tanggal 28 Maret 2021 sampai dengan selesai.

### 3. **Sumber Data**

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoretis yang orisinal.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari lapangan atau observasi langsung penulis di taman baca masyarakat sendang aksara, serta wawancara langsung dengan Ari Nurya selaku pengelola TBM Sendang Aksara secara langsung.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka tulisan-tulisan atau buku-buku dari berbagai disiplin ilmu yang membahas pokok permasalahan dalam pembahasan ini secara tidak langsung.<sup>18</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan TBM Sendang Aksara, dokumen tersebut berupa daftar hadir pengunjung dan program kegiatan di TBM Sendang Aksara.

### 4. Fokus Penelitian

---

<sup>17</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 83

<sup>18</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan...*, hlm. 84

Fokus penelitian pada dasarnya adalah perumusan masalah dalam penelitian, dan bersumber pada pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti yang diperoleh dari keputusan-keputusan ilmiah atau lainnya.<sup>19</sup> Selain itu fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk tanda tanya.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan fokus penelitian pada penelitian ini adalah peran taman baca masyarakat sendang aksara dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang disusun untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.<sup>21</sup> Data yang dikumpulkan oleh peneliti harus sesuai dengan judul penelitian, yaitu peran Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara dalam pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber Simo Boyolali. Data tersebut berupa deskriptif berupa

---

<sup>19</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 65

<sup>20</sup> Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), hlm. 72

<sup>21</sup> Ahmad Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 447

kata-kata, gambar atau dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya:

### 1. Observasi

Adalah pengamatan terhadap perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak tersebut dapat dilihat, diukur, didengar, dan dapat dihitung.<sup>22</sup> Dalam observasi ini peneliti terlibat secara langsung dalam program kegiatan di taman TBM Sendang Aksara karena sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan observasi secara langsung peneliti dapat mengetahui, mengamati sendiri serta mencatat peristiwa langsung yang diperoleh maupun tidak langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi komunikasi tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh informasi antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam wawancara ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

#### a) Pengelola TBM Sendang Akasara

Wawancara dengan Ari Nurya yaitu sebagai pengelola taman baca sendang aksara untuk memperoleh

---

<sup>22</sup> Heris Hendriyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 131-132

<sup>23</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113

data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan lingkungan sekitar taman baca, serta program yang telah terlaksana oleh TBM Sendang Aksara sebagai upaya dalam meningkatkan perannya dalam pengembangan pendidikan agama Islam untuk masyarakat di Desa Sumber.

b) Tokoh masyarakat sekitar TBM Sendang Aksara

Wawancara dengan Mukhlis selaku ketua RT setempat dan sekaligus tokoh masyarakat sekitar taman baca untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh didirikannya taman baca bagi umat Islam sekitar Desa Sumber Simo Boyolali.

c) Pengunjung TBM Sendang Aksara

Wawancara dengan pengunjung taman baca untuk mengetahui aktivitas-aktivitas pengunjung saat di taman baca.

Ditetapkannya informan sebagai sumber data dalam penelitian ini dikarenakan informan sebagai pelaku yang terlibat langsung dan mengetahui persoalan-persoalan yang sedang dikaji oleh peneliti. Mereka memiliki berbagai informasi yang akurat mengenai permasalahan yang terjadi di TBM Sendang Aksara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen atau data yang telah didapatkan dari lapangan. Dokumen tersebut dapat berupa arsip foto, catatan harian, jurnal kegiatan, hasil rapat, dan sebagainya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang awal mula didirikannya TBM Sendang Aksara, program-program kegiatan yang menunjang TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar, foto-foto kegiatan yang telah terealisasi, serta dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 6. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong bahwa ada 4 kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk uji keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>25</sup>

##### a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan dengan metode Triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Dengan demikian terdapat tiga Triangulasi, antara lain: triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek

---

<sup>24</sup> Suharsinin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

<sup>25</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 65

informasi data yang diperoleh melalui wawancara, triangulasi teknik digunakan dalam mengungkap data kepada informan melalui hasil wawancara dengan dokumentasi, kemudian triangulasi waktu, data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain pada waktu yang berbeda.

b. Uji Keterampilan

Dilakukan dengan cara menyajikan laporan hasil penelitian dengan sebaik mungkin agar dapat terbaca dan memberikan informasi dengan jelas, lengkap, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Uji Ketergantungan

Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pemikiran temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak dan para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

d. Uji Kepastian

Peneliti memastikan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan sebagai gambaran objektivitas pada hasil penelitian. Penelitian menggunakan

teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh.<sup>26</sup>

## 7. Metode Analisis Data

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah dengan jalan memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.<sup>27</sup>

Adapun dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berupa narasi, kata-kata, atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa nyata yang terjadi lokasi penelitian yaitu TBM Sendang Aksara.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model interaksi Milles dan Huberman yang berpangkal pada 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>28</sup>.

### a. Reduksi Data

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 366.

<sup>27</sup> Sudarto, *Metedologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246-253

Reduksi data adalah meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema.<sup>29</sup> Data yang diperoleh di TBM Sendang Aksara jumlahnya sangat banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu, peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang sudah diperoleh tersebut kemudian dipilah oleh peneliti terkait masalah yang teliti, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan kembali.

Dalam hal ini peneliti melakukan penyeleksian data yang diperoleh di TBM Sendang Aksara kemudian dipisahkan dan dianalisis.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjut. Peneliti menyajikan data pada penelitian kualitatif deskriptif ini berupa teks naratif

---

<sup>29</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, (Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018), hlm. 91

berbentuk uraian singkat, catatan lapangan, grafik, bagan, hubungan antar kategori.

Dalam hal ini peneliti melakukan penyajian data dengan penyederhanaan informasi yang banyak agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan pemaparan. Data yang disajikan berbentuk teks naratif untuk memudahkan pemaparan dan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti data di lapangan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung di TBM Sendang Aksara, dengan cara memikir ulang selama penulisan, meninjau ulang data lapangan, meninjau kembali dan tukar pikiran antara peneliti dengan orang lain untuk mendapatkan kesimpulan yang intersubjektif. Penarikan kesimpulan dapat disajikan dalam bentuk teks naratif.

## BAB II

# PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT

### A. Peran Taman Bacaan Masyarakat

#### 1. Pengertian Peran

Menurut Rivai yang dikutip Nita Bonita menyatakan bahwa peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari dalam diri seseorang dalam posisi tertentu.<sup>30</sup> Artinya jika seseorang telah menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan posisi atau kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan perannya.

Berdasarkan pengertian peran seperti yang telah dijelaskan diatas, apabila dikaitkan dengan Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara maka peran yang diharapkan mampu memberikan layanan kepada masyarakat dan memberikan pengaruh secara positif dalam meningkatkan minat belajar masyarakat.

#### 2. Taman Bacaan Masyarakat

---

<sup>30</sup> Nita Bonita, “Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, (Vol. 4, No. 4, 2016), hlm. 1499-1510

a. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, dan tempat pelayanan informasi untuk masyarakat.<sup>31</sup>

Menurut Arifin dan Marlini yang dikutip oleh M. Misriyani dan Sungkowo Edy Mulyono bahwa Taman Baca Masyarakat merupakan sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah sekitar TBM dalam meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.<sup>32</sup>

Taman Baca Masyarakat pada dasarnya bukan sebuah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan, seperti standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar pengelolaan dan penyelenggaraan. Taman Baca Masyarakat lebih tepat disebut sebagai fasilitas

---

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal, 2008)

<sup>32</sup> M. Misriyani dan Sungkowo Edy Mulyono, "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat", *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 162

membaca fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah komunitas / masyarakat yang dikelola secara sederhana, dan swadana oleh masyarakat yang bersangkutan.<sup>33</sup>

TBM merupakan salah satu tempat pelayanan bahan pustaka yang memiliki kepentingan pelayanan langsung yang menyentuh kepada masyarakat, selain itu memiliki peran yang strategis dalam mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar TBM. Hal tersebut disebabkan karena dilihat dari wilayah kedudukannya TBM berada dibawah perpustakaan desa/kelurahan. Disamping itu pengadministrasian pembukuan TBM lebih sederhana dari pada perpustakaan pada umumnya.

TBM mempunyai wewenang, tanggungjawab, dan hak masyarakat sekitar dalam membangun, mengelola, dan mengembangkannya.<sup>34</sup> Dilihat dari perannya TBM mempunyai fungsi yang sama dengan perpustakaan yaitu sebagai penyedia fasilitas membaca, keberadaanya yang lebih dekat dan dapat berasal dari masyarakat itu sendiri.

b. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

---

<sup>33</sup> Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Jala, 2008), hlm. 127

<sup>34</sup> Sri Ati Suwanto, “Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”, *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya*, (Vol. 1 No.1, tahun 2017), hlm. 21

Dalam pedoman pengelolaan Taman Baca Masyarakat yang dikutip oleh Octroaica Cempaka Jene Taman Baca Masyarakat memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan minat budaya baca masyarakat untuk membaca dan belajar sehingga tercipta masyarakat yang cerdas.
- 2) Memelihara dan meningkatkan kemampuan baca bagi aksarawan baru supaya tidak kembali buta aksara.
- 3) Mengembangkan Taman Baca Masyarakat sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat.<sup>35</sup>

c. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat

Menurut Kusnadi yang dikutip oleh Sri Ati Suwanto menyatakan fungsi Taman Baca Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana pembelajaran bagi masyarakat
- 2) Sarana hiburan (rekreasi) dan pemanfaatan waktu secara efektif dengan memanfaatkan bahan bacaan dan sumber informasi lain sehingga masyarakat memperoleh pengetahuan dan informasi baru yang berguna untuk meningkatkan hidupnya.

---

<sup>35</sup> Octroaica Cempaka Jene, “ Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat Mortit Banyumanik-Semarang”, *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, (Vol 2. No 1. tahun 2013), hlm. 1-10

- 3) Sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat setempat.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Kalida dan Dinar yang dikutip oleh Octroaica Taman Bacaan Masyarakat memiliki fungsi sebagai sumber belajar bagi masyarakat melalui bahan bacaan, menunjang untuk memperluas wawasan, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan kegiatan belajar, dan berlatih tanggung jawab melalui aturan-aturan yang telah disepakati.<sup>37</sup>

#### d. **Peran Taman Bacaan Masyarakat**

Menurut Sutarno peran yang dapat dijalankan oleh Taman Baca Masyarakat diantaranya:

- 1) Secara umum taman baca masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, pelestarian budaya bangsa, serta sebagai tempat rekreasi yang murah dan bermanfaat.
- 2) Mempunyai peran sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi dengan ilmu

---

<sup>36</sup> Sri Ati Suwanto, *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1 2015, hlm. 89-100

<sup>37</sup> Octroaica Cempaka Jene, *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, Vol 2. No 1. 2013, hlm. 1-10

pengetahuan yang terkandung dalam koleksi di taman baca.

- 3) Mempunyai peran sebagai sarana untuk menjalin komunikasi antara sesama pengunjung, atau antara pengelola dengan masyarakat.
- 4) Berperan sebagai media untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca dan budaya baca melalui berbagai macam bahan bacaan yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. <sup>38</sup>

Berdasarkan pemaparan Rohani yang dikutip oleh Rohmaniyah dan Marwiyah Taman Baca Masyarakat sebagai sumber belajar diharapkan dapat menjalankan peran diantaranya:

- 1) Memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada masyarakat
- 2) Memperluas dan menambah cakrawala yang ada di taman baca
- 3) Memberikan informasi yang terbaru dan akurat, seperti buku bacaan dan ensiklopedia.

---

<sup>38</sup> Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 68

- 4) Memberi motivasi positif apabila telah direncanakan secara tepat dan dapat merangsang untuk berfikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut.<sup>39</sup>.

## **B. Hakikat Membaca**

### **1. Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi.<sup>40</sup> Menurut Ghibbons yang dikutip oleh Irdawati dkk mendefinisikan membaca sebagai proses memperoleh makna dari cetakan. Membaca bukan hanya sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif belaka, namun menghendaki pembaca untuk aktif berfikir.<sup>41</sup>

Menurut Sudarso yang dikutip oleh Naswiani Samniah membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah,

---

<sup>39</sup> Rohmaniyah, Marwiyah, 'Peran Taman Baca Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta', *Media Pustakawan*, (Vol. 27, No. 1, tahun 2019), hlm. 17

<sup>40</sup> Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", *Jurnal Empowerment*, (Vol 6, No 1, tahun 2017), hlm. 20

<sup>41</sup> Irdawati, Yuidar, Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol", *Jurnal Kreatif online*, (Vol. 5 No. 4), hlm. 4

membaca juga sebagai kegiatan pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang-lambang bunyi.<sup>42</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental.<sup>43</sup> Menurut Broto seperti dikutip oleh Mulyono Abdurrahman membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.<sup>44</sup>

Membaca pula dapat dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tulisan tetapi berada pada pikiran pembaca. Makna akan berubah, karena pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan digunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata yang dibaca tersebut.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Naswiani Samniah, “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas VII MTs Swasta Labibia”, *Jurnal Humanika*, (No. 16 Vol. 1 Maret 2016)

<sup>43</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2011), hlm. 84.

<sup>44</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 200

<sup>45</sup> Meity H Idris dan Izul Ramdani, *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), hlm. 3.

Membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya, hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq: 1-5 sebagaimana berikut.<sup>46</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589]<sup>47</sup>. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq/96:1-5)

Ahli tafsir Ibnu Katsir berkata didalam kitabnya tafsirnya: “Ayat Al-Qur’an pertama kali yang diturunkan adalah ayat-ayat mulia lagi penuh berkah. Ayat tersebut, merupakan ayat pertama yang dengannya Allah menyayangi

---

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004)

<sup>47</sup> [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

hamba-hamba-Nya sekaligus sebagai nikmat yang pertama yang diberikan kepada mereka. Didalam ayat-ayat tersebut juga termuat peringatan mengenai permulaan penciptaan manusia dari segumpal darah. Dan bahwasanya diantara kemurahan Allah SWT adalah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Dengan demikian Allah telah memuliakannya dengan ilmu.<sup>48</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perintah membaca merupakan kewajiban dan harus dikerjakan oleh semua umat islam. Maka dari itu sebagai seorang muslim dan masyarakat yang baik hendaknya membiasakan diri untuk membaca.

Peneliti menyimpulkan beberapa pengertian diatas bahwa membaca adalah kegiatan yang melibatkan fisik dan mental untuk mencari dan memahami informasi yang terdapat pada buku atau bahan bacaan baik secara lisan maupun di dalam hati. Pengalaman yang pernah didapat serta kemampuan pembaca mempengaruhi banyaknya informasi yang diperoleh saat membaca.

## 2. Tujuan Membaca

Dalam membaca tujuan mempunyai peran yang penting, seseorang yang membaca dengan tujuan cenderung

---

<sup>48</sup> M. Abdul Ghoffar dkk, *Tafsir Ibnu Katsir* Terjemah, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), hlm. 505.

akan lebih memahami dari pada seseorang yang membaca tanpa tujuan. Menurut Tarigan diantara tujuan penting membaca antara lain:<sup>49</sup>

1) *Reading For Details or facts*

Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus; atau untuk memecahkan masalah-masalah yang telah dibuat oleh tokoh.

2) *Reading For Main Ideas*

Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.

3) *Reading For Sequence or Organization*

Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua dan seterusnya.

Nurhadi berpendapat bahwa tujuan membaca sebagai berikut:<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hery Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 9.

- 1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku
- 2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat
- 3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu
- 4) Mengenali makna kata-kata sulit
- 5) Ingin mengetahui seluruh peristiwa penting di dunia
- 6) Ingin mengetahui peristiwa yang terjadi di masyarakat sekitar
- 7) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis
- 8) Ingin mendapatkan keterangan pendapat seorang ahli atau keterangan definisi atau istilah.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pendapat diatas tujuan membaca secara umum adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Tujuan memiliki arti penting dalam membaca, hendaknya sebelum melakukan aktivitas membaca memastikan tujuan membaca yang ingin dicapai agar membaca dapat terarah dan mendapat informasi yang dibutuhkan.

### **3. Manfaat Membaca**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk gemar belajar. Salah satu cara belajar yang efektif untuk menunjang kegiatan belajar

---

<sup>50</sup> Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 11

adalah melalui membaca. masyarakat yang gemar membaca akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang baru untuk menunjang kecerdasannya dan mampu menyelesaikan berbagai tantangan dan persoalan hidup baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.<sup>51</sup>

Banyak manfaat yang diperoleh dari membaca, ada beberapa tokoh yang mengemukakan pendapatnya mengenai manfaat membaca, diantaranya:

1) Harvey Mackay

*Our live change in two ways: though the people we meet and the books we read.* (hidup kita diubah hanya dengan dua hal: lewat orang yang kita jumpai dan buku yang kita baca).<sup>52</sup>

Manusia disebut makhluk sosial, yang mana manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia akan belajar dari manusia lain yang mereka temui, dengan siapa manusia itu bertemu maka akan memiliki pengetahuan yang baru. Begitupun dengan buku, buku yang dibaca menentukan pengetahuan baru yang akan diterima. Berdasarkan pendapat diatas manfaat membaca adalah memperoleh

---

<sup>51</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

<sup>52</sup> R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 8

informasi atau pengetahuan melalui lingkungannya yaitu manusia dan buku.

2) Cicero

*A room without books is like a body without a soul.* (Sebuah ruangan tanpa buku atau jika seorang tidak membaca bagai badan tanpa jiwa.<sup>53</sup>

Tidak ada artinya seorang manusia memiliki badan tanpa jiwa. Jiwa merupakan komponen yang menyebabkan manusia disebut sebagai manusia sosial, spiritual, dan cerdas. Hal penting untuk mewujudkan manusia sosial, cerdas dan spiritual haruslah membaca buku agar jiwa tersebut dapat terisi oleh pengetahuan dan wawasan.

3) Alvin Toffler

*The illiterate of the future will not be the person who cannot read. It will be a person who does not know how to learn.* (Di masa yang akan datang orang yang buta huruf bukan semata-mata orang yang tidak dapat membaca. Yang paling celaka, dia akan menjadi orang yang tidak tahu bagaimana caranya belajar.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini...*, hlm.9

<sup>54</sup> R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini...*, hlm. 9

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud buta huruf bukanlah orang-orang yang tidak bisa membaca dan tidak mengenal huruf-huruf, melainkan mereka yang membaca tetapi tidak memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Dalam kata lain hanya sekedar membaca tanpa mengetahui isi dari bacaan tersebut.

## **C. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang arahan dan bimbingannya mencakup ajaran agama yang ditujukan untuk manusia agar mempercayai adanya Tuhan, patuh dan taat melaksanakan perintah-Nya dalam hal berakhlak dan beribadah.

Pendidikan agama juga diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mengembangkan potensi diri melalui proses latihan ketrampilan, bimbingan, pembelajaran, keteladanan dari diri sendiri dan orang lain agar mempunyai pengetahuan, keyakinan, keteladanan, ketrampilan, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>55</sup> Dengan demikian pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan untuk

---

<sup>55</sup> Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 28-30

mengembangkan dan menumbuhkan rasa spiritual kegamaan yang ada dalam diri seseorang dengan menjalankan ajaran-ajaran agama tersebut dengan penuh ketaatan.

Dari kata *aslama* terbentuklah kata Islam, dan pemeluknya disebut Muslim. Islam dari segi bahasa artinya tunduk, taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Orang yang telah masuk Islam berarti menyerahkan diri kepada Allah dan patuh terhadap ajaran-Nya, melaksanakan perintah, dan menjauhi larangan-Nya. Islam merupakan agama yang berpegang pada tauhid dan keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi yang terakhir dan berlaku bagi seluruh umat manusia, dan ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.<sup>56</sup>

Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang tidak hanya mencakup satu aspek, namun mengenai beberapa aspek kehidupan manusia. Semua ajaran tersebut termaktub dalam Al-Quran dan Al-Sunnah. Seluruh ajaran Islam ditujukan untuk mewujudkan rahmat bagi seluruh alam. Islam merupakan ajaran manusia yang menyeluruh,, lengkap, dan sempurna dalam mengatur tata cara kehidupan

---

<sup>56</sup> Misbahuddin Jamal, "Konsep AL-Islam Dalam Al-Quran", *Jurnal Al-Ulum*, (Vol. 11, No. 2, tahun 2011), hlm. 285-287

pemeluknya baik ketika beribadah maupun berhubungan dengan lingkungannya.<sup>57</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Hasan Langgulung, fungsi pendidikan adalah pengembangan potensi-potensi yang ada pada individu agar dapat digunakan oleh dirinya sendiri dan masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang selalu berubah disetiap waktu.<sup>58</sup>

Fungsi pendidikan agama Islam, antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah yang harus patuh dan tunduk terhadap segala aturan maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi yang berkaitan dengan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan tugas kekhalifahan terhadap alam.<sup>59</sup>

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu kegiatan atau usaha selesai. Pendidikan merupakan usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahapan dan tingkatan, tujuannya juga bertahap dan bertingkat. Tujuan

---

<sup>57</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 91-93

<sup>58</sup> Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998), hlm. 305

<sup>59</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24

pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, namun suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh segi kehidupannya.<sup>60</sup>

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk pribadi manusia yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah. Tujuan pendidikan agama Islam tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual, namun juga pengamalan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menjadi pegangan hidup manusia.

## **D. Masyarakat**

### **1. Pengertian Masyarakat**

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu *community*, secara luasnya dapat diartikan kesatuan unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama baik yang bersifat fungsional maupun teritorial.<sup>61</sup>

Menurut Petter L. Berger yang dikutip oleh Janu Murdiyatomoko, mengartikan bahwa masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas

---

<sup>60</sup>Zakia Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 29

<sup>61</sup>Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 1

sifatnya. Keseluruhan kompleks berarti keseluruhan tersebut terdiri atas bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan.<sup>62</sup>

Mac Iver dan Page yang dikutip oleh Soerjono Soekanto memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.<sup>63</sup>

Emile Durkheim yang dikutip oleh Soleman B. Taneko mengartikan bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia di dalamnya ada beberapa unsur yang terkandung, diantaranya:

- a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama.
- b. Berkumpul dalam waktu yang cukup lama.
- c. Adanya kesadaran bahwa mereka adalah satu kesatuan.
- d. Mereka suatu sistem yang hidup bersama.<sup>64</sup>

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, alam artian hidup dalam satu tatanan

---

<sup>62</sup> Janu Murdiyatomoko, *Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 18

<sup>63</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2006), hlm. 22

<sup>64</sup> Soleman B. Taneko, *Struktur Dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, ( Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 11

pergaulan dan adanya hubungan antara satu dengan lainnya. Dari beberapa penapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial, memiliki kesamaan budaya, identitas, wilayah, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat dalam kesamaan.

## **2. Masyarakat Sebagai Subjek Pendidikan**

Manusia perlu pendidikan sebab ia sebagai makhluk yang mendapat amanah sebagai khalifah di bumi ini, manusia yang mampu menjalankan tanggung jawab tersebut adalah mereka yang memiliki perasaan, pikiran, dan tindakan yang telah terbentuk melalui pendidikan yang diterima melalui lingkungannya. Manusia juga disebut makhluk pedagogik karena satu-satunya makhluk yang terlahir dengan membawa fitrah, suatu potensi bawaan dan terbuka untuk menerima stimulus dari luar yang menjadikannya berkembang. Namun potensi tersebut perlu dikembangkan melalui faktor-faktor penunjang seperti lingkungan, pendidikan, sekolah, dan lain-lain.<sup>65</sup>

Sebagai subjek pendidikan manusia bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan.

---

<sup>65</sup> Hamzah S. Fathani, "Manusia dan Pedagogik Telaah atas Manusia sebagai Subjek dan Objek Pendidikan", *Al-Daulah*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2016), hlm. 338

Manusia memiliki 4 elemen yang perlu dididik dan dibangun, yaitu akal, hati, nafsu, dan fisik atau jasmani. Hasil dari pendidikan tersebut melahirkan masyarakat yang berkemajuan, seperti manusia yang jujur, takut kepada Tuhan, mempunyai akhlak yang baik, dan sifat-sifat positif lainnya.<sup>66</sup>

Selain itu masyarakat harus mengembangkan diri melalui proses pembelajaran dan memanfaatkan materi yang diterimanya. Jika menerima suatu konsep, maka harus diaplikasikan ke dalam hidupnya. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki sebagai pemenuhan diri.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Aisyah Anggraeni, “Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan”, *Jurnal PPKN dan Hukum*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2020), hlm. 65

<sup>67</sup> Bambang Edi P, “Manusia Sebagai Subjek Pendidikan Kebhinekaan”, *Jurnal Edukasi*, (Vol.1, tahun 2018), hlm. 32-34

## **BAB III**

### **TAMAN BACAAN MASYARAKAT SENDANG AKSARA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT**

#### **A. Gambaran Umum Taman Bacaan Masyarakat Sendang Aksara**

##### **1. Lokasi Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Lokasi TBM Sendang Aksara terletak di Dusun Ngadirejo RT 18 RW 03 Desa Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Taman baca ini berdiri diatas tanah kas Desa Sumber di lingkungan Sendang Nduren. Lokasinya sangat strategis yang mana berada dipinggir jalan yang menghubungkan Desa Sumber dengan Desa Kalangan. Untuk menjangkau TBM Sendang Aksara sangat mudah karena sudah tercantum di Google Maps. Ketika berkunjung ke Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara maka akan disuguhkan dengan pemandangan alam di lingkungan Sendang Nduren yang kini kering dan membentuk cekungan besar. Selain itu terdapat fasilitas 1 saung besar dan 2 saung yang berukuran lebih kecil yang dibangun disebelah kiri

sendang yang dapat digunakan untuk beristirahat sambil membaca buku.<sup>68</sup>

## **2. Sejarah Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.35 WIB dan 2 November 2021 pukul 09.00 WIB, alasan didirikannya taman baca ini karena belum adanya ruang publik di Desa Sumber terutama di lingkungan sekitar TBM Sendang Aksara yang dapat digunakan sebagai tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam oleh seluruh masyarakat tanpa batasan umur, pekerjaan, status sosial, agama, dan lain-lain. Di sisi lain, dunia terus berkembang dengan kemajuan-kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat serta tak terbendung lagi, hingga sampai ke pelosok-pelosok desa tak luput dari kemajuan-kemajuan tersebut. Maka dari itu Tim Tirta Project bekerja sama dengan elemen-elemen masyarakat Desa Sumber dan pemuda pegiat literasi di Kecamatan Simo berupaya membangun sebuah taman baca yang diberi nama TBM Sendang Aksara. Taman baca ini berada di tengah-tengah Desa Sumber menjadi faktor pendukung untuk

---

<sup>68</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari Sabtu tanggal 10 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

memanfaatkan TBM sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam serta menjadi ruang bagi masyarakat untuk sama-sama belajar dan berkembang menuju peradaban yang unggul dan berkemajuan.

### **3. Visi Misi Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara**

Adapun visi misi dari TBM Sendang Aksara adalah sebagai berikut :

- a. Visi : Mewujudkan masyarakat yang berilmu, berdaya, dan mandiri melalui minat baca dan pelestarian budaya.
- b. Misi : Menyiapkan literasi untuk semua kalangan masyarakat dan semua disiplin ilmu dengan mengikuti berbagai perkembangan, membangun peradaban yang berbudaya, berpendidikan, kreatif dan mandiri melalui budaya baca, menciptakan ruang publik yang dapat memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang terus berkembang.<sup>69</sup>

### **4. Susunan Pengelola Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

TBM Sendang Aksara ini dikelola oleh sebuah komunitas yang bernama Tim Tirta Project. Komunitas ini menjadi sebuah wadah dan titik temu bagi seluruh lapisan

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.35 WIB.

masyarakat di Desa Sumber. Adapun susunan pengelolaan di TBM Sendang Aksara adalah sebagai berikut :

Ketua	: Ari Nurya
Sekretaris	: Zanuar Alfiyani
Bendahara	: Muhammad Falah
Humas	: Suyanto
Koordinator Sarpras	: Bimo Satrio
Sie Bidang Pendidikan	: Shefia Agustina
Sie Bidang Ekonomi	: Ahmad Dwi Khusnanto
Sie Bidang Kebudayaan	: M. Nur Aziz <sup>70</sup>

#### **5. Fasilitas Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2021 sampai 30 Juli 2021, TBM Sendang Aksara mempunyai fasilitas sebagai berikut:

##### **a. Buku Bacaan**

Buku adalah fasilitas yang bersifat wajib yang harus ada di dalam Taman Baca Masyarakat. Koleksi buku yang ada di taman baca sendang aksara meliputi novel/buku cerita, pelajaran, pendidikan, agama, fisika, kesehatan, peternakan, pertanian, dan lain-lain. Buku yang menjadi favorit sering dibaca dan dipinjam oleh anak-anak yang sering berkunjung ke taman baca adalah

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.35 WIB

buku cerita, sedangkan untuk remaja dan orang dewasa adalah buku-buku umum tentang pendidikan dan kesehatan. Fasilitas buku yang tersedia di TBM Sendang Aksara dapat diakses 24 jam, sehingga apabila ada masyarakat yang membutuhkan dapat berkunjung kapanpun tidak harus siang hari atau malam hari.<sup>71</sup>

b. Gazebo/Saung

Gazebo/Saung merupakan fasilitas yang ada di taman baca masyarakat sendang aksara, terdiri dari 1 gazebo/saung besar dan 2 gazebo/saung yang berukuran lebih kecil dibangun di sebelah kiri sendang. Buku-buku koleksi tertata rapi di rak-rak yang disediakan di gazebo/saung. Selain itu, suasana teduh dan asri dari pohon-pohon hijau disekitar sendang menambah suasana nyaman saat berkunjung ke TBM Sendang Aksara. Tidak hanya membaca, sepekan sekali anak-anak mempunyai aktivitas lain seperti kelas membaca dan menulis.

c. Arena Bermain

Permainan tradisional di TBM Sendang Aksara disediakan untuk anak-anak. Mereka bisa menikmati permainan eggrang atau bakiak dengan teman sebaya.

---

<sup>71</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari Minggu tanggal 11 Juli 2021 pukul 14.15 WIB

Permainan tradisional ini disiapkan untuk menjauhkan anak-anak dari kecanduan ponsel pintar. Dengan arena bermain yang cukup lapang dan lingkungan yang masih asri dapat membuat anak-anak betah membaca sambil bermain di TBM Sendang Aksara.<sup>72</sup>

## **6. Koleksi Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Dari awal berdiri hingga sampai saat ini, koleksi yang tersedia di TBM Sendang Aksara merupakan hasil dari hadiah, donasi, sumbangan dan beli. Tidak ada metode khusus dalam pengolahan koleksi. Metode pengadaan buku diperoleh dari individu, donasi, jejaring dan kerja sama.<sup>73</sup>

TBM Sendang Aksara mempunyai berbagai macam koleksi buku bacaan meskipun tidak lengkap tapi cukup merata di berbagai aspek. Mulai dari buku cerita anak, agama, pelajaran, pertanian, kesehatan, dan buku-buku umum lainnya. Selain itu TBM Sendang Aksara juga memiliki koleksi berupa majalah dan komik.

Pada awalnya jumlah buku hanya 25-35 buku. Berkat donasi dari berbagai pihak, koleksi buku di TBM Sendang Aksara bertambah semakin banyak dan beragam. Berdasarkan catatan data terakhir yang ada di TBM Sendang

---

<sup>72</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari Minggu 11 Juli 2021 pukul 14.15 WIB

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya koordinator pengelola TBM Sendang Aksara tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.45

Aksara koleksi buku berjumlah sekitar 550 buku dengan berbagai macam aspek.<sup>74</sup>

Tabel 1  
Kategori buku di TBM Sendang Aksara

NO	KATEGORI BUKU	JUMLAH (EKSEMPLAR)
1	Kategori Buku Agama (Dewasa)	67
2	Kategori Buku Agama (Anak)	40
3	Kategori Kesehatan	33
4	Bahasa Jawa	28
5	Bahasa Inggris	37
6	Pertanian	30
7	Motivasi/Bisnis	19
8	Novel/Cerita	30
9	Majalah	26
10	Komik	45
11	Campuran	195
Jumlah		550

Sumber : Dokumen TBM Sendang Aksara, tahun 2020

---

<sup>74</sup> Hasil dokumentasi, melihat dokumen buku catatan jumlah pemasukan buku TBM Sendang Aksara tahun 2020

Dalam pencatatan seluruh buku yang ada di TBM Sendang Aksara hanya dicatat jumlah bukunya saja tidak melakukan pencatatan jumlah judul buku dikarenakan kurangnya tenaga pengelola yang hanya melibatkan komunitas dengan jumlah anggota yang terbatas.

## **7. Pengunjung dan Kemitraan Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Di TBM Sendang Aksara tidak kriteria khusus yang tercatat untuk menjadi anggota di dalamnya. Masyarakat yang berkunjung sudah otomatis menjadi anggota di taman baca tersebut. Hal tersebut mempermudah akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan TBM Sendang Aksara tanpa pembatasan kemitraan. Pengunjung sangat bervariasi dari berbagai usia baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.<sup>75</sup>

Tabel 2

Pemustaka TBM Sendang Aksara Berdasarkan  
Klasifikasi Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah
1	6-12 tahun	46

---

<sup>75</sup> Hasil dokumentasi, melihat buku absensi kehadiran yang dibuat oleh TBM sendang Aksara pada hari sabtu tanggal 10 Juli 2021 pukul 14.30 WIB

2	12-19 tahun	33
3	19 tahun keatas	20
Jumlah		99

Sumber: Dokumentasi TBM Sendang Aksara 2020

## **8. Pengembangan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara**

Dalam dokumen panduan program kerja TBM Sendang Aksara 2020, pengembangan TBM Sendang Aksara dibagi ke dalam beberapa bagian pengembangan, diantaranya :

### **a. Pengembangan Fisik**

Kondisi saat ini TBM Sendang Aksara sedang berupaya untuk terus berbenah dengan menata lokasi dengan tujuan agar tercipta rasa nyaman dan perasaan saat pengunjung berkunjung ke TBM Sendang Aksara. Juga penambahan sarana dan prasarana berupa rak buku guna menampung penambahan jumlah koleksi buku hasil donasi dari berbagai pihak.

### **b. Pengembangan dengan Lingkungan Sekitar**

TBM Sendang Aksara terus mengembangkan misinya dengan bersinergi dengan masyarakat sekitar. Diantaranya bekerja sama dengan toko masyarakat guna membantu program di TBM Sendang Aksara yang terdiri dari berbagai macam kegiatan. Mulai dari RT,

Ibu-ibu PKK, dan remaja Karang Taruna juga dilibatkan. Karena merekalah yang menjadi ujung tombak untuk menyampaikan informasi dari TBM Sendang Aksara kepada masyarakat sekitar.

c. Pengembangan Sumber Daya Pengelola

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya pengelola, pengurus bekerja sama dengan pihak terkait seperti Perpustakaan Daerah tingkat Kabupaten dan juga dengan pegiat literasi di Kecamatan Simo. Jika ada pelatihan tentang pengelolaan TBM atau hal-hal yang terkait dengan peningkatan budaya baca, TBM Sendang Aksara mengirimkan perwakilan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

d. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Untuk lebih mengenalkan TBM Sendang Aksara dengan dunia luar, pengelola bekerja sama dengan lintas komunitas pegiat literasi dalam merealisasikan program kegiatannya. Selain itu, mengunggah dokumentasi program kegiatan yang telah dilaksanakan ke dalam media sosial. Dengan usaha tersebut program kegiatan di TBM Sendang Aksara berhasil diliput oleh salah satu media cetak yaitu Solopos untuk menjadi sumber berita.

**9. Program Kegiatan Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.45 WIB, ada beberapa program kegiatan di TBM Sendang Aksara untuk mendukung taman baca ini sebagai sumber belajar masyarakat di Desa Sumber, diantaranya :

a. Kelas Menggambar

Kelas menggambar merupakan program mingguan akhir pekan di TBM Sendang Aksara, kelas ini diikuti oleh anak-anak usia SD. Melalui kelas menggambar ini mampu mengasah dan mengembangkan motorik halus anak-anak. Selain itu, juga membantu mereka membangun konsentrasinya dengan fokus pada rincian kecil pada gambar, kreativitas mereka diasah untuk berimajinasi bebas di dalam gambarnya.

Kelas menggambar ini diikuti anak-anak dengan antusias, harapannya melalui kegiatan ini dapat menemukan dan memupuk bakat anak-anak sejak dini. Selain itu, juga dapat meminimalisir penggunaan gadget di hari libur, selain ilmu menggambar mereka juga senang karena mendapat teman-teman baru.<sup>76</sup>

b. *Outbond*

---

<sup>76</sup> Hasil dokumentasi kegiatan TBM Sendang Aksara tanggal 11 Juli 2021 pukul 09.30 WIB

*Outbond* adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelengesia, fisik, dan mental. Oleh karena itu, TBM Sendang Aksara memiliki kegiatan *outbond* yaitu berupa *wide game*.

TBM Sendang Aksara memiliki tujuan dengan memilih *wide game* sebagai salah satu program kegiatannya. Adapun tujuannya yaitu menciptakan *team building* yang merupakan bentuk dari peningkatan hubungan kerja sama, solid, sinergi, dan kekompakan tim. Dalam kegiatan ini juga mengasah *strategi planning* bagaimana cara merencanakan dan mengatur untuk mencapai sesuatu. Selain itu, juga mengasah ketrampilan *leadership* dan komunikasi antar tim untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sasaran kegiatan ini adalah anakk-anak dan pelajar. Dengan dilaksankannya kegiatan *wide game* ini diharapkan mampu meningkatkan hubungan sosial, kreativitas anak, sensor motorik, afektif, kognitif, dan psikomotor.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021 pukul 10.30 WIB

c. Penanaman Pohon

Kegiatan ini TBM Sendang Aksara bekerja sama dengan pemerintah Desa Sumber. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan betapa pentingnya melaksanakan penghijauan lingkungan kepada masyarakat terutama di Desa Sumber. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan bagaimana cara menanam bibit pohon yang baik dengan menyesuaikan kondisi tanah serta lingkungan. Desa Sumber yang berada di wilayah dataran dengan perbukitan memiliki kondisi tanah yang sangat mendukung untuk ditanami bibit pohon buah-buahan. Termasuk bibit pohon yang akan ditanam dalam kegiatan ini, yaitu buah durian.

Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan Desa Sumber. Selain untuk penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat Desa Sumber dapat memanfaatkan buah yang dihasilkan oleh setiap pohon.

Untuk mendukung kegiatan penanaman pohon, Pihak TBM Sendang Akasara juga mensosialisasikan tentang pentingnya pilah sampah dan memberikan pelatihan pembuatan pupuk kompos cair dan untuk masyarakat sekitar. Pupuk kompos cair tersebut berasal

dari sampah organik limbah rumah tangga yang telah dipilah, hasil pupuk kompos cair tersebut dapat digunakan untuk memupuk bibit pohon yang telah ditanam.<sup>78</sup>

d. Festival Desa

Festival Desa merupakan program tahunan TBM Sendang Aksara. Kegiatan ini menampilkan kembali budaya Rodhat di Desa Sumber yang sempat hilang eksistensinya lantaran banyaknya hiburan lain yang lebih menarik. Selain kirab budaya, kegiatan festival desa ini juga mencakup tentang festival dolanan, pentas seni dan pasar tradisional.

Pasar tradisional ini mengenalkan berbagai jenis kuliner tradisional kepada anak-anak muda, makanan-makanan yang dijual adalah yang bersifat tradisional dan sudah jarang mereka temui. Jual beli dalam festival Desa Sumber ini sangat unik, makanan yang dijual tidak ada harga pokok. Pembeli membayar dengan uang seikhlasnya dan uang yang terkumpul dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana TBM Sendang Aksara.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara Hasil wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021 pukul 10.30 WIB

Dengan adanya festival desa diharapkan menjadi pemicu kreativitas masyarakat Desa Sumber untuk selalu berkarya, menjadi wadah untuk melestarikan tradisi budaya sendiri agar tidak tersingkirkan oleh budaya-budaya luar. Selain itu dapat menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap seni, tradisi, dan budayanya sendiri.<sup>79</sup>

## **B. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Desa Sumber**

TBM Sendang Aksara bukan selain sebagai tempat membaca juga dapat digunakan untuk menggali wawasan ilmu agama Islam oleh masyarakat, tak sedikit mereka memanfaatkan TBM Sendang Aksara untuk mencari informasi terbaru terkait dengan kebutuhan mereka. Disamping itu, anak-anak bisa bermain sambil belajar. Dengan koleksi bahan pustaka yang ada di TBM Sendang Aksara dan halaman yang dijadikan arena bermain sangat mendukung untuk membantu masyarakat dan anak-anak untuk terus belajar terutama dalam pendidikan agama Islam.

Adanya TBM Sendang Aksara sangat berperan dalam membantu menyediakan informasi bagi masyarakat, TBM Sendang Aksara dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber

---

<sup>79</sup> Hasil dokumentasi kegiatan TBM Sendang Aksara tanggal 25 Februari 2020

belajar bagi masyarakat luas karena murah dan terjangkau. Keberadaan TBM Sendang Aksara di tengah-tengah Desa Sumber mendapat antusias dan dukungan dari berbagai pihak seperti, pemerintah Desa Sumber, Lembaga Pendidikan di sekitar lingkungan TBM Sendang Aksara, masyarakat dan teman-teman lintas komunitas Kecamatan Simo.<sup>80</sup> Antusias mereka terlihat dari dukungan serta partisipasi mengikuti kegiatan yang dirancang oleh pihak TBM Sendang Aksara, selain itu juga masyarakat sering mengisi waktu senggang dengan membaca buku yang berkaitan dengan pendidikan agama di TBM Sendang.Aksara.<sup>81</sup>

TBM Sendang Aksara dijadikan sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber dengan memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan keagamaan yang lebih baik, selain itu juga membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bahan pustaka.

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2021 dan 3 November 2021

<sup>81</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari sabtu tanggal 17 Juli 2021 dan 6 November 2021

TBM Sendang Aksara merupakan lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat Desa Sumber dengan menyediakan sumber informasi, ilmu pengetahuan dan budaya sebagai upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama Islam untuk seluruh lapisan masyarakat, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ari Nurya 14 Juli 2021 pukul 15.35 WIB pada latar belakang didirikannya TBM Sendang Aksara untuk memenuhi kebutuhan ruang publik yang dapat dijadikan sumber belajar dan sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sumber untuk seluruh masyarakat tanpa batasan umur, pekerjaan, status sosial, agama, dan lain-lain.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa masyarakat mengunjungi TBM Sendang Aksara untuk melakukan aktivitas membaca buku, belajar atau mengerjakan tugas sekolah, bertukar informasi, dan mencari inspirasi. Aktivitas tersebut sebagai upaya masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan PAI melalui bahan pustaka yang telah disediakan oleh TBM Sendang Aksara. Terkadang buku yang dibaca oleh masyarakat adalah buku-buku yang sesuai dengan keinginan masyarakat seperti kesehatan, majalah, novel, buku cerita, dan lain-lain. Pengunjung membaca buku tersebut karena tertarik dan menyukai, dengan membaca maka dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman. Masyarakat dapat menggunakan semua sarana dan prasarana untuk menunjang memperoleh wawasan dan ilmu

pengetahuan, sehingga TBM Sendang Aksara dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pengembangan pendidikan agama Islam bagi mereka.<sup>82</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Ari Nurya pada wawancara pada hari Rabu tanggal 21 Juli 2021 pukul 13.40 bahwa pihak TBM Sendang Aksara juga menghadirkan pembicara yang berkompeten dibidangnya dalam setiap pelatihan atau sosialisasi yang dilakukan, mengingat pengembangan pendidikan agama Islam tidak hanya terpaku pada bahan pustaka yang tersedia. Dengan upaya tersebut pengelola berharap dapat mengembangkan pendidikan agama Islam masyarakat sekitar TBM Sendang Aksara dan memajukan kehidupan spiritual ke arah yang lebih baik.

---

<sup>82</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari selasa tanggal 20 Juli 2021 dan 6 November 2021

## **BAB IV**

### **PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT SENDANG AKSARA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT**

Untuk mengetahui peranan TBM Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada informan. Berdasarkan data penelitian yang dilakukan peneliti, TBM Sendang Aksara mempunyai 4 peranan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat, antara lain sebagai berikut :

#### **A. Sebagai Sumber Belajar Masyarakat**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, TBM Sendang Aksara merupakan taman baca yang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Sumber. TBM Sendang Aksara menyediakan fasilitas bahan pustaka sebagai sumber belajar masyarakat Desa Sumber yang dapat digunakan sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam. Buku merupakan sumber belajar yang mudah dan murah untuk diakses khususnya bagi masyarakat Desa Sumber. Buku yang disediakan oleh TBM Sendang Aksara tidak hanya buku agama saja, tetapi juga berupa buku cerita, pelajaran,

pertanian, kesehatan, dan buku-buku umum lainnya. Bahkan majalah dan komik juga turut tersedia di TBM Sendang Aksara.<sup>83</sup>

Buku adalah gudangnya ilmu dan membaca adalah kuncinya. Keberadaan taman baca ini merupakan sarana untuk menciptakan masyarakat membaca, dengan membaca mereka tidak tahu menjadi tahu, meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman terutama ilmu agama Islam mereka. Selain itu, juga sebagai ruang publik yang dapat memenuhi kebutuhan belajar keagamaan masyarakat yang terus berkembang. Seperti hasil wawancara dengan Fahrur Rozi pada tanggal 16 Juli 2021 dan 8 November 2021 ia mengatakan adanya TBM Sendang Aksara dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan tempat belajar karena setiap ia berkunjung dan membaca buku di TBM Sendang Aksara dalam dirinya ada peningkatan pengetahuan terutama pengetahuan Islam, ia juga mengaku mendapatkan referensi pengetahuan lain melalui buku motivasi dari beberapa penulis terkenal.<sup>84</sup>

TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar mempunyai peran yang penting dan sangat membantu dalam pembelajaran, dengan tersedianya sumber belajar yang memadai maka akan membantu dan proses pembelajaran yang telah

---

<sup>83</sup> Hasil observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 7 November 2021

<sup>84</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Fahrur Rozi sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendag Aksara pada tanggal pada tanggal 16 Juli 2021 dan 8 November 2021

ditetapkan dengan optimal. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Fitri Anisah pada tanggal pada tanggal 18 Juli 2021 mengatakan seringkali datang ke TBM Sendang Aksara untuk meminjam buku-buku agama sebagai referensi tugas-tugas kuliah sehingga saya masih bisa mengingat pelajaran SMA.<sup>85</sup>

Pada umumnya kategori buku yang dibaca sesuai dengan usia pengunjung. Pengunjung yang berusia sekitar anak taman kanak dan sekolah dasar (di bawah 12 tahun) lebih memilih membaca buku cerita nabi-nabi, dongeng, cerita bergambar, dan fabel. Pengunjung yang berusia sekitar sekolah menengah pertama (di atas 12 tahun) memilih membaca buku-buku ringan yang berkaitan dengan agama Islam, selain itu juga majalah, novel, serta buku-buku umum. Bahkan pengunjung dewasa membaca buku yang menunjang ibadah dan kehidupan mereka. Buku yang dibaca kemudian diambil nilai positifnya untuk dijadikan pengalaman, pengetahuan hidup sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam mereka.<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Alvin pada tanggal 15 Juli 2021 mengatakan bahwa setiap datang ke TBM Sendang

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Fitri Anisah sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 18 Juli 2021

<sup>86</sup> Observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 25 Juli 2021

Aksara selalu meminjam buku cerita nabi-nabi yang tujuannya adalah untuk hiburan serta meningkatkan pengetahuan tentang nabi-nabi terdahulu.<sup>87</sup> Semenjak adanya TBM Sendang Aksara rutinitas Alvin sedikit berubah setelah kegiatan mengaji bersama di langgar selesai, ia datang ke TBM Sendang Aksara untuk meminjam buku cerita. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dahlia Patiung bahwa membaca dapat menyenangkan hati, dengan membaca yang sesuai dengan minat dan kesenangan dapat menghibur diri pembaca.<sup>88</sup>

Sebagian besar aktivitas masyarakat yang berkunjung ke TBM Sendang Akasara adalah membaca buku. Menurut Dika Febriana pada wawancara pada tanggal 17 Juli 2021 setiap datang ke TBM Sendang Aksara untuk membaca buku sebagai hiburan sekaligus menambah ilmu pengetahuan terutama tentang agama Islam.<sup>89</sup> Hal ini dapat disimpulkan bahwa peranan TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar. Buku yang dibaca oleh masyarakat pun bervariasi sesuai dengan keinginan dan

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Alvin sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 15 Juli 2021

<sup>88</sup> Dahlia Patiung, "Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual", *Jurnal Al-Daulah*, (Vol. 5, No. 2, Desember 2016), hlm. 356

<sup>89</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Dhika Febriana sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 17 Juli 2021

kebutuhan masing-masing pengunjung, buku-buku tersebut meliputi buku agama, buku cerita, novel, majalah, dan lain-lain. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Apriliani pada tanggal 18 April 2021 dan 9 November 2021 tentang buku yang paling disukai di TBM Sendang Aksara, mengatakan bahwa setiap datang ke TBM Sendang Akasara saya selalu membaca buku agama dan novel, buku agama sebagai sarana untuk menambah ilmu agama Islam dan novel sebagai hiburan.<sup>90</sup>

Buku mejadi sarana untuk memelihara dan mengembangkan warisan peradaban bangsa, selain itu juga efektif untuk menyebarkan budaya tersebut kepada masyarakat. Selain sebagai sarana informasi, peran penting buku lainnya juga sebagai sarana komunikasi. komunikasi mempunyai peranan yang mendasar dalam segala aspek kehidupan masyarakat dan negara, karena komunikasi menjadi sarana utama dari kehidupan dan kegiatan masyarakat.

#### **A. Sebagai tempat belajar anak-anak**

Taman Baca Masyarakat atau TBM ialah lembaga yang bergerak dalam bidang pelayanan informasi dalam lingkup masyarakat. TBM Sendang Aksara disediakan untuk masyarakat

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Apriliani sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 18 April 2021 dan 9 November 2021

Desa Sumber dari setiap lapisan anak-anak, maupun masyarakat umum. TBM Sendang aksara tidak hanya menyajikan buku-buku yang bebas dibaca, tetapi juga menyediakan informasi yang berisifat edukatif dan sebagai tempat belajar yang menyenangkan untuk pengembangan pendidikan agama Islam.<sup>91</sup> Seperti yang hasil wawancara Dhika Febriana pada tanggal 6 November 2021 ia mengatakan bahwa ia menjadikan TBM sebagai tempat belajar untuk menggali ilmu pendidikan agama Islam karena mempunyai bahan pustaka sebagai pendukung belajarnya, di TBM Sendang Aksara juga banyak teman maka belajar menjadi menyenangkan.<sup>92</sup>

Di TBM Sendang Aksara anak-anak tidak hanya dapat belajar saja tetapi juga dapat bersosialisasi serta dapat membantu teman belajar. Hasil wawancara dengan Bapak Suyanto pada tanggal 16 Juli 2021 beliau mengatakan bahwa anak-anak benar memanfaatkan TBM Sendang Aksara sebagai tempat belajar, anak-anak sering datang untuk mengerjakan tugas sekolah dan belajar ilmu agama Islam seperti tata cara sholat dan wudhu yang

---

<sup>91</sup> Observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 7 November 2021

<sup>92</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Dhika Febriana sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 6 November 2021

baik dan benar.<sup>93</sup> Begitupun dengan hasil wawancara peneliti dengan Rahma pada tanggal 16 Juli 2021 pukul mengatakan bahwa ia datang ke TBM untuk mencari bahan pustaka sebagai acuan untuk mengerjakan tugas sekolah tentang praktik tayamum.<sup>94</sup> TBM Sendang Aksara banyak membantu dan mendukung terkait pendidikan dan karena bisa membantu meringankan pelajar maupun masyarakat dalam mengerjakan tugas. Senada dengan hasil wawancara dengan Fitri Anisah pada tanggal 18 Juli 2021 ia memanfaatkan TBM Sendang Aksara sebagai tempat belajar dengan datang ke TBM Sendang Aksara untuk mengerjakan tugas kuliahnya karena ada buku yang mendukung terkait mata kuliahnya jika ada hubungannya dengan pendidikan agama Islam.<sup>95</sup>

Pemanfaatan TBM Sendang Aksara seperti yang dikatakan informan sesuai dengan buku yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat yang mencakup tentang pengertian Taman Baca Masyarakat yaitu sebuah wadah/tempat yang didirikan atau dikelola dengan baik oleh masyarakat

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suyanto sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021

<sup>94</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Rahma sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021

<sup>95</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Fitri Anisah sebagai masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 18 Juli 2021

maupun pemerintah yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk masyarakat seumur hidup dan memberikan akses layanan bahan bacaan yang sesuai dan berguna bagi masyarakat.<sup>96</sup>

Pengunjung terutama anak-anak yang kesulitan belajar pelajaran di sekolah dapat bertanya kepada pengelola yang ada di TBM Sendang Aksara, pengelola memberikan pelajaran atau pengetahuan kepada pengunjung melalui aktivitas yang ada. Pengunjung dapat belajar apapun, TBM Sendang Aksara dijadikan sebagai lingkungan belajar solutif karena mudah dijangkau dan diakses kapanpun. Selain menjadi tempat yang dapat membantu masyarakat sekitar untuk belajar, TBM Sendang Aksara juga memberikan pengalaman kepada masyarakat serta menyalurkan banyak wawasan dan pengetahuan terutama dalam pengembangan pendidikan agama Islam.<sup>97</sup>

Melalui program kegiatan yang disusun oleh pengelola, masyarakat mendapatkan banyak hal yang dapat digunakan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan motivasi hidup melalui membaca buku yang

---

<sup>96</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonfromal, 2008).

<sup>97</sup> Observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 25 Juli 2021

mengandung pesan-pesan positif dan ilmu agama Islam. Di TBM Sendang Aksara pengunjung diajak untuk bergabung dengan orang banyak sehingga memudahkan untuk bersosialisasi maupun mengungkapkan pendapat dan ide yang dimiliki dengan cara tanpa ada rasa takut dan malu untuk bertanya.

Pada dasarnya taman baca memiliki fungsi utama yaitu fungsi pendidikan, informasi, dan rekreasi. Berdasarkan layanan yang telah diberikan oleh TBM Sendang Aksara memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sumber salah satunya adalah sebagai tempat belajar. TBM Sendang Aksara dimanfaatkan oleh anak-anak sebagai tempat alternatif untuk belajar dan bermain, TBM Sendang Aksara memanfaatkan lahan yang ada untuk didirikan saung guna tempat belajar dan membaca yang didesain sedemikian rupa agar terlihat menarik dan memberikan rasa nyaman kepada anak-anak ketika belajar. TBM Sendang Aksara menarik minat anak-anak untuk belajar sambil bermain. Bermain merupakan langkah untuk mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak, pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak melalui bermain dapat mendorong kemampuan sosial, budaya, dan komunikasi anak yang lebih baik dan efektif.

Pemberian pengalaman belajar dan penanaman cinta budaya sejak usai dini sangat penting dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan minat belajar pada anak, mereka belajar

pelestarian budaya maka dengan mengenal permainan zaman dahulu yang sudah jarang ditemui sekarang, seperti permainan egrang, bakiak, dan permainan tradisional lainnya. Hal ini bertujuan untuk melestarikan budaya agar tidak hilang akibat dari arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin maju.

Adanya TBM Sendang Aksara ini memberikan warna baru kepada anak-anak dan dapat memenuhi kebutuhan ruang belajar dalam rangka meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber, anak-anak semakin antusias dengan memanfaatkan TBM Sendang Akasara sebagai ruang belajar agama Islam dengan salah satunya membaca dari yang sebelum didirikannya TBM Sendang Aksara hanya bermain tanpa mendapatkan ilmu sekarang anak-anak dapat bermain dan mendapatkan ilmu agama dari TBM Sendang Aksara.

## **B. Sebagai Pusat Informasi Masyarakat**

TBM Sendang Aksara mempunyai peran sebagai wadah informasi untuk masyarakat. Sebagai sumber informasi masyarakat dengan dunia luar, hal ini tidak lepas sebagai wadah pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat Desa Sumber. TBM Sendang Aksara menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat dan lintas komunitas untuk menghubungkan masyarakat sekitar dengan dunia luar. Maka dari itu TBM Sendang Aksara mempunyai koleksi majalah untu

mengetahui kabar terbaru terkait dengan informasi pendidikan agama dari dunia luar yang dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>98</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muklis pada tanggal 20 Juli 2021 bahwa banyak pemuda yang datang ke TBM Sendang Aksara untuk mencari informasi terbaru, mereka kebanyakan mencari koran untuk dibaca bahkan ada yang memfoto apabila ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama Islam.<sup>99</sup>

Dengan berbagai strategi dan pendekatan pengelola mampu menarik minat dan perhatian masyarakat untuk berkunjung ke TBM Sendang Aksara, hal tersebut tentu saja membantu dalam mengubah masyarakat di sekitar TBM Sendang Aksara menjadi masyarakat melek informasi atau masyarakat literasi informasi serta masyarakat yang paham agama. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan masyarakat ketika berkunjung ke TBM Sendang Aksara, seperti yang dikatakan oleh Rizki pada wawancara pada tanggal 17 Juli 2021 setiap datang ke TBM adalah untuk membaca dan belajar serta bertukar

---

<sup>98</sup> Observasi Peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 25 Juli 2021

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021

informasi, pikiran, pengetahuan dengan beberapa orang yang berada di TBM Sendang Aksara.<sup>100</sup>

TBM Sendang Aksara memegang peranan penting dalam penyebaran informasi terutama untuk masyarakat Desa Sumber, dikarenakan di TBM Sendang Aksara terdapat begitu banyak koleksi bahan pustaka dan disetiap bahan pustaka tersebut mengandung informasi yang sangat berguna bagi pembacanya. Karena dianggap sebagai sumber informasi dengan ilmu pengetahuannya, TBM Sendang Aksara berperan dalam menciptakan masyarakat yang melek akan informasi terutama ilmu-ilmu agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Fahrur Rozi dalam wawancara pada tanggal pada tanggal 16 Juli 2021 dan mengatakan keberadaan TBM Sendang Aksara sangat penting karena menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat berupa kebutuhan informasi melalui buku-buku di sana, terutama untuk kebutuhan masyarakat akan ilmu agama dan anak sekolah bisa mendapatkan informasi berupa buku acuan untuk belajar.<sup>101</sup> Hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat Direktorat PNFI Depdiknas yang dikutip oleh Ninis Agustus Damayani dkk menyatakan bahwa taman bacaan masyarakat tempat atau ruang yang disediakan untuk

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Rizki sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 17 Juli 2021

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Fahrur Razi pada tanggal pada tanggal 16 Juli 2021

menyimpan, memelihara, menggunakan koleksi buku, majalah, koran, dan bahan multi media lain untuk dibaca, dipelajari, dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara perseorangan, kelompok atau kelembagaan.<sup>102</sup>

Informasi telah menjadi kebutuhan untuk setiap masyarakat, TBM Sendang Aksara menyediakan bahan pustaka sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan informasi tersebut terutama dalam mengembangkan pendidikan agama Islam. Dikutip oleh Dwiyantoro, Furlong menyebutkan bahwa perpustakaan mentransmisikan nilai budaya membaca kepada masyarakat, maka hal ini dapat ditunjang melalui kemudahan pemustaka mengakses informasi.<sup>103</sup> Penyediaan bahan bacaan berupa majalah, koran, tabloid, dan lain-lain merupakan sumber informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk mengakses informasi, baik yang berkaitan dengan agama maupun umum, dengan demikian masyarakat di sekitar TBM Sendang Aksara tidak lagi tertinggal informasi. Semua kalangan dapat mengakses informasi dengan mudah tanpa harus memakai baju rapi dan sepatu, masyarakat sebagai pengunjung ketika mencari informasi

---

<sup>102</sup> Ninis Agustus Damayanti dkk, “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, (Vol. 6, No. 1, Maret 2017), hlm 57-61

<sup>103</sup> Dwiyantoro, “Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Masyarakat”, *Jurnal Kajian Informasi dan Kepustakaan*, (Vol.7, No. 1, Juni 2019), hlm 19-32

yang dibutuhkan tidak harus mempunyai kartu anggota sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat diakses kapanpun tanpa batasan waktu. Setiap anggota masyarakat juga mempunyai kesempatan untuk mencari dan menambah wawasan informasi berupa ilmu agama maupun pengetahuan umum, selain sebagai pusat informasi juga sebagai media pendidikan, dan media hiburan yang edukatif. TBM Sendang Aksara juga merupakan tempat menghimpun, menyimpan koleksi buku, serta dokumen-dokumen untuk kepentingan masyarakat umum.

Masyarakat Desa Sumber menggunakan informasi untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal positif yang berguna dalam mengembangkan pendidikan agama Islam dan kemudian diterapkan dalam kehidupan mereka, penggunaan informasi dimanfaatkan masyarakat untuk mempermudah aktivitas mereka. Ada juga penggunaan informasi untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka agar menjadi lebih baik.

### **C. Sebagai Sumber Inspirasi Masyarakat**

Salah satu peran TBM Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat adalah sebagai sumber inspirasi untuk masyarakat. Hal tersebut dikarenakan TBM Sendang Aksara sebagai inspirasi untuk masyarakat sekitar. Sumber inspirasi yang ada seperti bahan pustaka dapat membangkitkan inspirasi bagi pembaca untuk

meningkatkan kualitas intelektualnya menjadi lebih baik. Seperti yang dikatakan Fahrur Rozi pada wawancara pada tanggal 16 Juli 2021 bahwa setiap datang ke TBM Sendang Aksara untuk mencari referensi bahan pustaka baik agama maupun umum sebagai inspirasi untuk menyelesaikan karya tulisnya, walaupun karya tersebut tidak dimuat hanya untuk dirinya sendiri.<sup>104</sup>

Buku sebagai sumber inspirasi masyarakat yang dibaca oleh pengunjung sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung itu sendiri. Dengan membaca buku tersebut mereka mengambil manfaat dari isi buku dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Seperti hasil wawancara dengan Dika Febriana pada tanggal 8 november 2021 ia mengatakan sering membaca buku terkait agama di TBM Sendang Aksara karena dapat menginspirasi untuk hidup lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena dengan membaca buku-buku tentang agama dapat menambah dan memperdalam wawasan tentang untuk meningkatkan ilmu agama. Dika febriana yang mempunyai ilmu agama yang masih kurang sangat terbantu dengan adanya TBM Sendang Aksara yang menyediakan koleksi gratis sehingga tidak repot untuk membeli buku.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Fahrur Razi sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Dhika Febriaan sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 8 november 2021

Begitupun dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suramti pada tanggal 20 Juli 2021 dan 5 November 2021 ia mengatakan bahwa buku yang paling disukai selain buku resep masakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan agama, setelah membaca buku tersebut Ibu Suramti kemudian mempraktikkan apa yang dibacanya, ia mengaku bahwa hidupnya dapat terinspirasi melalui apa yang telah dibaca.<sup>106</sup> Insany menyatakan salah satu fungsi TBM adalah sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan sebagai sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.<sup>107</sup> Masyarakat Desa Sumber memanfaatkan bahan pustaka di TBM Sendang Aksara untuk memperbaiki kualitas literasi mereka dengan memanfaatkan waktu senggang guna memperoleh wawasan terutama ilmu agama Islam yang berguna untuk kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Edi Suyatno tanggal 20 Juli 2021 tentang manfaat yang diperoleh dengan datang ke

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suramti sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021 pukul dan 5 November 2021

<sup>107</sup> Insany, M. M. Laporan Akhir Diploma. *Pengelolaan taman bacaan masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara*. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016).

TBM Sendang Aksara, ia mengatakan banyak manfaat yang diperoleh disamping dapat menambah keeratan silaturahmi antar pemuda juga memberikan pengajaran, tempat bermain, juga sebagai referensi pelajaran dan inspirasi pelajar dan masyarakat.<sup>108</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang merupakan masyarakat di Desa Sumber. Dari beberapa hasil wawancara yang diperoleh peneliti adalah peran TBM Sendang Aksara sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Dika Febriana dan Edi Suyatno bahwa dengan membaca maka pembaca menjadi tahu dan meningkatkan wawasan terutama ilmu agama untuk hidup yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Purwono bahwa ditemukannya buku menjadi langkah penting dalam perkembangan cara berfikir manusia.<sup>109</sup>

Hal tersebut juga didukung dengan observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada tanggal 10 november 2021 pukul 14.00 WIB. Pada saat observasi peneliti melihat pemuda sedang berkumpul sambil membaca buku, salah satunya adalah informan Dika Febriana. Kemudian peneliti bertanya buku apa yang sedang dibaca ternyata membaca buku tentang dosa besar

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Edi Suyatno sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021 dan 5 November 2021

<sup>109</sup> Purwono, *Buku dan Perpustakaan: Catatan Memori Bangsa Pembangkit Nasionalisme*, (Yogyakarta: LPPI, 2008), hlm. 45

dan dosa kecil. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat dikatakan memiliki kesamaan dan valid karena ada kesamaan antara hasil wawancara dan observasi.

Sumber inspirasi melalui keberagaman bahan pustaka menarik minat masyarakat untuk membaca sekaligus belajar yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, wawasan dan ketrampilan yang didapat cakupannya lebih luas dan terbaru. Pengadaan bahan pustaka juga telah disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan potensi. Masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua memanfaatkan koleksi TBM Sendang Aksara dengan berbagai tujuan guna memenuhi kebutuhan belajar dan inspirasi mereka. Melalui bahan pustaka yang tersedia di TBM Sendang Aksara dapat memfasilitasi pembelajaran masyarakat untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan berbagai ketrampilan secara langsung, diantaranya membuat kompos, memasak, bertani, berkebun, dan lainnya.

Buku merupakan sumber inspirasi dan motivasi, melalui membaca dapat membangkitkan sebuah inspirasi untuk mengatasi permasalahan, menemukan solusi, dan membuat hidup lebih menyenangkan karena buku memberikan inspirasi konsep dan kiat yang cemerlang untuk menjalani hidup dengan positif. Untuk memperoleh manfaat secara maksimal dari bahan pustaka, masyarakat harus memahami fungsinya. Fungsi utama bahan pustaka adalah sebagai sumber pengetahuan, buku ditulis

dengan tujuan agar pengetahuan yang ada didalamnya dapat tersebar luas dan tahan lama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menemukan 4 peranan TBM Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai Sumber Belajar Masyarakat

TBM Sendang Aksara sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kualitas keagamaan mereka dengan membaca koleksi bahan pustaka yang dimilikinya seperti buku agama, umum, majalah, novel, cerita, dan lain-lain.

2. Sebagai Tempat Belajar Anak-anak

TBM Sendang Aksara didukung oleh fasilitas yang memadai dan layak sebagai tempat belajar untuk menggali ilmu agama Islam oleh anak-anak

3. Sebagai pusat informasi masyarakat

TBM Sendang Aksara dapat membantu masyarakat Desa Sumber untuk mendapatkan informasi yang terbaru yang berkaitan tentang pendidikan agama Islam melalui kemitraan dan koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.

4. Sebagai sumber inspirasi masyarakat

Masyarakat sekitar sering memanfaatkan buku di TBM Sendang Aksara sebagai sumber inspirasi untuk meningkatkan pendidikan agama Islam, apa yang mereka dapat kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan realita di lapangan maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna untuk pihak TBM Sendang Aksara maupun pengunjung sehingga mampu dijadikan acuan untuk meningkatkan pemanfaatan TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar. Diantaranya:

1. Salah satu peran TBM Sendang Aksara sebagai inspirasi bagi masyarakat sebaiknya TBM Sendang Aksara melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk gemar membaca mengingat minat membaca masyarakat yang masih rendah dan hanya sebgaiian masyarakat saja yang terinspirasi melalui bahan pustaka.
2. Dilihat dari kondisi TBM Sendang Aksara mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan hanya pada waktu-waktu tertentu sebaiknya dilakukan secara berlanjut dan berkala dalam jangka waktu tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. “Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. XII, No. 2, 2020.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, Aisyah. “Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan”, *Jurnal PPKN dan Hukum*. Vol. 15, No. 1, 2020. Anggraeni, Aisyah. “Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan”, *Jurnal PPKN dan Hukum*. Vol. 15 No. 1, 2020.
- Arikunto, Suharsinin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bonita, Nita. “Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 4, No. 4, 2016.
- Damayanti, Ninis Agustus, dkk, “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 6, No. 1, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al –Qur’an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonfromal, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Jakarta: Direktorat Jenderal

Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal. 2008.

Dewi, Corinna Resmita. *Peran Serta Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Modal Terwujudnya Surabaya Sebagai Kota Baca Memasuki Era Globalisasi*” dalam diklat tenaga perpustakaan Kota Surabaya

Dokumentasi buku catatan jumlah pemasukan buku TBM Sendang Aksara tahun 2020 di TBM Sendang Aksara

Dokumentasi kegiatan TBM Sendang Aksara tanggal 25 Februari 2020

Dwiyantoro, “Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Masyarakat”, *Jurnal Kajian Informasi dan Kepustakaan*, Vol.7, No. 1, 2019.

Edi P, Bambang. “Manusia Sebagai Subjek Pendidikan Kebhinekaan”, *Jurnal Edukasi*. Vol.1, 2018.

Fathani, Hamzah S. “Manusia dan Pedagogik Telaah atas Manusia sebagai Subjek dan Objek Pendidikan”, *Al-Daulah*. Vol. 5, No. 2, 2016.

Furchan, Ahmad. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

Ghoffar, M. Abdul, dkk, *Tafsir Ibnu Katsir* Terjemah, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004.

Hadini, Nining. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur”, *Jurnal Empowerment*. Vol 6, No 1, 2017.

Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

- Hendriyansah, Heris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Hidayanto, Juniawan. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Idris, Meity H dan Izul Ramdani, *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015.
- Irdawati, Yuidar, Darmawan, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol”, *Jurnal Kreatif online*. Vol. 5 No. 4.
- Jamal, Misbahuddin. “Konsep AL-Islam Dalam Al-Quran”, *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 11, No. 2, 2011.
- Jene, Octroaica Cempaka. “ Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat Mortit Banyumanik-Semarang”, *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, Vol 2. No 1, 2013.
- M, Insany M., *Pengelolaan taman bacaan masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara*, Laporan Akhir Diploma, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya, 2008.
- Marwiyah dan Rohmaniyah, ‘Peran Taman Baca Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta’, *Media Pustakawan*. Vol. 27, No. 1, 2019.
- Misriyani, M. dan Sungkowo Edy Mulyono, “Pengelolaan Taman Baca Masyarakat”, *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment*. Vol. 3, No. 2, 2019.

- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2002.
- Murdiyatomoko, Janu. *Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Nada, Lailin. *Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya)*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya, 2016.
- Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- NS, Sutarno. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: Jala, 2008.
- Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Observasi peneliti di TBM Sendang Aksara pada hari Sabtu tanggal 10-30 Juli 2021 dan 5-10 November 2021
- Patiung, Dahlia “Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual”, *Jurnal Al-Daulah*. Vol. 5 No. 2, 2016.
- Purwono, *Buku dan Perpustakaan: Catatan Memori Bangsa Pembangkit Nasionalisme*, Yogyakarta: LPPI, 2008.

- Putra, R. Masri Sareb. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rahman, Zayad Abd. “Konsep Ummah dalam Al-Quran (Sebuah Upaya Melerai Miskonsepsi Negara-Bangsa)”, *Jurnal Studi Islam*. Vol. 6, No. 1, 2015.
- Republik Indonesia, Undang –Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Samniah, Naswiani. “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas VII MTs Swasta Labibia”, *Jurnal Humanika*, No. 16 Vol. 1, 2016.
- Setiyani, Rediana. ”Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. V, No. 2, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suhirman, “Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik”, *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Media Group, 2011.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Suwanto, Sri Ati. “Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”, *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya*. Vol. 1 No.1.
- Suwanto, Sri Ati. *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1.
- Suwanto, Sri Ati. *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 2015.
- Taneko, Soleman B. *Struktur Dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Tarigan, Hery Guntur *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.
- Utami, Niken Wahyu. *Optimalisasi Sumber Belajar Dalam Peningkatam Apresiasi Siswa Terhadap Matematika*, Yogyakarta: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 2011.

Utami, Septi. *Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Luru Ilmu Sebagai Sumber Belajar Masyarakat di Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021

Wawancara dengan Ari Nurya koordinator pengelola TBM Sendang Aksara tanggal 16 Juli 2021

Wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara tanggal 18 Juli 2021

Wawancara dengan Ari Nurya selaku koordinator pengelola TBM Sendang Aksara tanggal 3 November 2021

Wawancara dengan Fahrur Rozi selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021

Wawancara dengan Fahrur Rozi selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 8 November 2021

Wawancara peneliti dengan Bapak Muklis selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Alvin selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 14.20 WIB

Wawancara peneliti dengan Apriliani selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 18 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Apriliani selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 9 November 2021

Wawancara peneliti dengan Bapak Suyanto selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Dika Febriana selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 17 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Dika Febriana selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 6 November 2021

Wawancara peneliti dengan Dika Febriana selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 8 November 2021

Wawancara peneliti dengan Edi Suyatno selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara tanggal 20 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Edi Suyatno selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara tanggal 5 November 2021

Wawancara peneliti dengan Fitri Anisah selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 18 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Ibu Suramti selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Ibu Suramti selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 5 November 2021

Wawancara peneliti dengan Rahma selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 13.15 WIB

Wawancara peneliti dengan Rizki selaku masyarakat Desa Sumber sekaligus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 13.45 WIB

Winarti, dkk, “Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kartasura”, *Educitizen*, Vol. 3 No. 1, 2018

## Lampiran 1 : Surat Izin Riset

---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1976/Un.10.3/D.1/DA.04.09/07/2021 5 Juli 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Dewi Ihtiyasa

NIM : 1703016137

Yth.

Bpk/ Ibu Pengelola TBM Sendang Aksara  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dewi Ihtiyasa

NIM : 1703016137

Alamat : Ngadirejo RT 18 RW 03 Sumber Simo Boyolali

Judul skripsi : Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara sebagai Sumber  
Belajar Umat Muslim Desa Sumber Simo Boyolali

Pembimbing : Dr. Dwi Istiyani, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juli 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## ***Lampiran 2: Pedoman Observasi dan Wawancara***

### Pedoman Observasi

#### **PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT SENDANG AKSARA SEBAGAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA SUMBER SIMO BOYOLALI**

1. Profil Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara
  - a. Alamat
  - b. Sejarah / latar belakang
  - c. Visi dan Misi
  - d. Fasilitas
  - e. Struktur Pengelola
2. Kondisi taman baca
  - a. Kondisi bangunan
  - b. Kondisi sarana dan prasarana
  - c. Kondisi tempat
  - d. Kondisi bahan bacaan
3. Kondisi lingkungan di sekitar Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara
  - a. Keamanan
  - b. Tingkat keramaian
  - c. Kenyamanan
  - d. Hubungan dengan masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara
4. Kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara
  - a. Tujuan program kegiatan di Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara
  - b. Sasaran program kegiatan di Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara

- c. Waktu dan tempat pelaksanaan program kegiatan
- d. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola Taman Baca Masyarakat Sendang Aksara

Pedoman Wawancara

**PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT SENDANG AKSARA  
SEBAGAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MASYARAKAT DESA SUMBER SIMO BOYOLALI**

**Pengelola**

A. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Alamat :
- e. Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

1. Apa alasan didirikannya Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?
2. Apa visi dan misi Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?
3. Apa tujuan didirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?
4. Bagaimanakah struktur kepengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ini ?
5. Bagaimana kondisi lingkungan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?
6. Apa motivasinya sehingga mau menjadi pengelola ?

7. Apakah masyarakat antusias dg didirikannya Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?
8. Apakah ada pihak-pihak yang mendukung didirikannya t Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ? jika ada siapa saja ?
9. Koleksi apa saja yang tersedia di TBM Sendang Aksara ?
10. Dari mana asal buku di TBM Sendang Aksara ?
11. Pelayanan apa saja yang diberikan (TBM) Sendang Aksara dalam menunjang pengembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat ?
12. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara sangat berperan sebagai media pengembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat ? misalnya dalam hal apa saja ?
13. Fasilitas apa saja yang dimiliki di TBM Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?
14. Kegiatan atau program apa saja yang diadakan oleh TBM Sendang Aksara ?
15. Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan sumber pendidikan agama Islam masyarakat ?
16. Apa saja peranan yang dimiliki oleh (TBM) Sendang Aksara ?
17. Apakah peranan tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?
18. Apakah ada kendala selama mengelola (TBM) Sendang Aksara ini ?

### **Masyarakat**

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :

B. Pertanyaan

1. Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?
2. Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?
3. Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?
4. Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?
5. Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?
6. Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?
7. Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?
8. Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan khususnya pendidikan agama Islam dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?
9. Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan sumber pendidikan agama Islam masyarakat ?
10. Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?
11. Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?

12. Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya
13. Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara, khususnya pendidikan agama Islam?
14. Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara

### Lampiran 3: Hasil Wawancara

#### Pengelola

##### A. Identitas Informan

1. Nama : Ari Nurya
2. Umur : 27 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, RT 18 RW 03  
Sumber
5. Pendidikan Terakhir : S1

##### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan didirikannya Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?	Alasan didirikannya TBM Sendang Aksara adalah belum adanya ruang publik di lingkungan TBM yang dapat digunakan sebagai tempat belajar oleh seluruh masyarakat tanpa batasan umur, pekerjaan, status sosial, agama dll. Sedangkan disisi lain dunia terus berkembang dengan kemajuan-kemajuan teknologi dan Ilmu Pengetahuan yang semakin tidak bisa terbendung. Kemajuan-kemajuan tersebut tentunya harus merata sampai ke pelosok-pelosok desa. Oleh karena itu dengan adanya TBM Sendang Aksara diharapkan mampu menjadi fasilitas bagi

		masyarakat untuk terus belajar tentang hal-hal apapun termasuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.
2	Apa visi dan misi Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?	<p>Visi : Mewujudkan masyarakat yang berilmu, berdaya, dan mandiri melalui minat baca dan pelestarian budaya</p> <p>Misi : Menyiapkan literasi untuk semua kalangan masyarakat dan semua disiplin ilmu dengan mengikuti berbagai perkembangan, Membangun peradaban yang berbudaya, berpendidikan, kreatif dan mandiri melalui budaya membaca, menciptakan ruang publik yang dapat memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang terus berkembang</p>
3	Apa tujuan didirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?	<p>Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.</p> <p>Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama mengenai topik</p>

		<p>yang berguna bagi mereka yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.</p> <p>Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.</p>
4	<p>Bagaimanakah struktur kepengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ini ?</p>	<p>STO  Ketua : Ari Nurya  Sekretaris : Zanuar Alfiyani  Bendahara : Muhammad Falah  Humas : Suyanto  Sie Bidang Pendidikan : Shefia Agustin  Sie Bidang Ekonomi : Ahmad Dwi Kusnanto  Sie Bidang Kebudayaan : M. Nur Aziz  Koordinator Sarpras : Bimo Satrio</p>
5	<p>Bagaimana kondisi lingkungan Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?</p>	<p>Kondisi lingkungan TBM cukup memprihatinkan dari segi pendidikan dan ekonomi. Mayoritas masyarakat disekitar TBM bekerja sebagai petani atau buruh serabutan.</p>

6	Apa motivasinya sehingga mau menjadi pengelola ?	Membantu memajukan kehidupan masyarakat di sekitar TBM
7	Apakah masyarakat antusias dg didirikannya Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ?	Sangat antusias dan mendukung
8	Apakah ada pihak-pihak yang mendukung didirikannya Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara ? jika ada siapa saja ?	Ada pemerintah Desa Sumber, Lembaga Pendidikan disekitar TBM, Masyarakat dan teman-teman lintas komunitas
9	Koleksi apa saja yang tersedia di TBM Sendang Aksara ?	Buku pelajaran, buku bacaan anak, buku buku pertanian, dan buku-buku umum
10	Dari mana asal buku di TBM Sendang Aksara ? apa saja ?	Donasi dari berbagai pihak membaca di TBM Sendang Aksara
11	Pelayanan apa saja yang diberikan (TBM) Sendang Aksara dalam menunjang pengembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat ?	Pelatihan baca tulis Al-Quran, pelatihan komputer bagi anak-anak, workshop yang terkait dengan keislaman dan pertanian, kegiatan-kegiatan anak-anak seperti outbond penanaman pohon, jelajah desa, dll
12	Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) Sendang Aksara sangat berperan sebagai pengembangan	TBM sendang aksara memiliki peran sebagai sumber belajar masyarakat, terutama dalam hal

	pendidikan agama Islam bagi masyarakat ?	peningkatan pendidikan agama Islam. Meskipun tidak bisa dikatakan peran tersebut besar namun pengelola seiring berjalannya waktu terus melakukan evaluasi agar peran tersebut semakin besar dan mampu menjadi ruang belajar bagi masyarakat khususnya dalam dalam hal peningkatan pengetahuan islami.
13	Fasilitas apa saja yang dimiliki di TBM Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	3 buah saung dengan rak buku di masing-masing saung, dan halaman sebagai arena bermain
14	Kegiatan atau program apa saja yang diadakan oleh TBM Sendang Aksara ?	Kelas Mengaji, Kelas Menggambar, Kelas Bertani, Outbond, Tanam Pohon, Festival Desa
15	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan sumber belajar masyarakat ?	Layak, tentunya dengan terus dilakukannya perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana
16	Apa saja peranan yang dimiliki oleh (TBM) Sendang Aksara ?	Peranan yang dimiliki : sebagai tempat belajar dengan meminimalisir penggunaan gadget pada anak pada saat hari libur, menambah informasi

		pengetahuan dan inspirasi masyarakat khususnya ilmu pengetahuan agama dan ilmu umum lainnya, mendorong masyarakat untuk kreatif, mandiri, dan memiliki ilmu agama yang baik
17	Apakah peranan tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Peranan tersebut dapat dikatakan sbg pengembangan pendidikan agama Islam, hal ini mengingat TBM Sendang Aksara sebagai sumber belajar yang tidak hanya terpaku pada bahan pustaka yang tersedia tetapi pihak TBM juga menghadirkan pembicara yang berkompeten di bidangnya dalam setiap pelatihan atau sosialisasi yang diadakan
18	Apakah ada kendala selama mengelola (TBM) Sendang Aksara ini ?	Kendala tersebut yakni tentang biaya operasional TBM yang selama ini dilakukan swadaya oleh pengurus dengan melakukan iuran rutin setiap sebulan sekali. Serngkali dana yang terkumpul tidak cukup untuk membiayai kegiatan yang akan dilakukan sehingga membuat kegiatan harus mundur atau dikonsepsederhana mungkin.

## Masyarakat

### A. Identitas Informan

1. Nama : Suyanto
2. Umur : 40 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 15 rw 03 Sumber

### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Tidak pasti, sesuai keinginan
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Membersihkan lingkungan taman baca, membaca buku
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Agama kadang Umum
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Les menggambar, jalan sehat, tanam pohon
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Dengan datang ke taman baca bisa menambah pengetahuan terutama agama Islam
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar terutama pendidikan agama Islam ?	Iya, bisa menambah motivasi dalam belajar
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya, terutama anak-anak. Mereka datang untuk mengerjakan tugas sekolah dari gurunya
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan	Iya

	koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Layak
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	Berperan sekali khususnya anak-anak bisa mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan dengan bermain dan membaca jadi bisa menambah pengetahuan terutama keagamaan di TBM Sendang Aksara
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Penting sekali, sebagai tempat pusat berkumpul dalam berkegiatan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan. Dibuktikan dengan anak-anak memanfaatkan TBM Sendang Aksara menjadi tempat mengerjakan tugas sekolah dan mencari bahan pustaka untuk menambah wawasan mereka
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada	Ada, lebih semangat membaca

	peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Ditambah fasilitas tempat membaca

#### B. Identitas Informan

1. Nama : Dhika Febriana
2. Umur : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 15 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Sesuai keinginan atau ketika ada yang mengajak
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Menghilangkan rasa kehabutan dan membaca buku sebagai hiburan sekaligus menambah ilmu pengetahuan terutama tentang agama Islam
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Semua buku yang sekiranya menarik, tapi lebih banyak berkaitan dengan keagamaan
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Bermain dan belajar
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Menambah ilmu pengetahuan, terutama tentang keagamaan

6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya, selain pengetahuan dapat menginspirasi saya untuk dapat menginspirasi untuk hidup lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	Iya
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Penting sekali, sebagai tempat pusat berkumpul dalam berkegiatan belajar
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM)	Ada

	Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Perbaikan fasilitas agar setiap pengunjung lebih nyaman

### C. Identitas Informan

1. Nama : Mukhlis
2. Umur : 43 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Saya berkunjung ketika ada kegiatan
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Mengawasi program kegiatan, bertukar cerita dengan masyarakat, melihat koleksi buku-bukunya
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buku-buku agama dan umum
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Kegiatan menggambar untuk anak-anak dan baca tulis Al-Quran
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Banyak, taman baca kan sumber pengetahuan dg buku-buku yang dimiliki, tentu saja datang pasti dapat ilmu karena langsung disuguhi oleh buku
	Apakah dengan adanya	Termotivasi, tapi tidak

6	(TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	sekuat yang masih dibangku pendidikan.
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Sangat membantu itu, apalagi yang masih dibangku pendidikan. Buku-buku referensi untuk pembelajaran tersedia juga di taman baca
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan sumber belajar masyarakat ?	Layak, dengan koleksi bukunya bisa menjadi pusat dan tempat belajar terutama tentang agama Islam
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	Iya, membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai keagamaan, seperti mereka kebanyakan mencari koran untuk dibaca bahkan ada yang memfoto apabila ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama Islam. <sup>110</sup>
	Apakah peran tersebut dapat	Iya

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis sebagai masyarakat Desa Sumber sekaigus pengunjung TBM Sendang Aksara pada tanggal 20 Juli 2021

11	dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?	
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Menurut saya penting, masyarakat menyadari dengan ilmu agama mereka yang kurang sejak adanya taman baca mereka lebih aktif berkunjung ke TBM, penggunaan hp lebih berkurang, anak-anak jika ada tugas sekolah mereka larinya juga ke taman baca
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Ada, karena hasil dari membaca pengetahuan jadi bertambah terutama berkaitan dengan Islam
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Kegiatan yang menarik agar taman baca tidak sepi, penambahan fasilitas atau tempat duduk agar yang berkunjung lebih nyaman dan betah.

#### D. Identitas Informan

1. Nama : Rahma
2. Umur : 11 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya	Tidak pasti

	berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Mengerjakan tugas sekolah, membaca buku cerita, bermain dengan teman-teman
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buku agama dan cerita
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Baca tulis Al-Quran dan menggambar
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Tugas sekolah bisa terselesaikan
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya, terutama untuk pelajaran sekolah yang sampai sekarang masih menggunakan sistem daring
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya, layak. Karena buku yanag dimilikinya semua orang bisa menggali Islam lebih banyak
	Menurut anda, dengan	Iya, dengan koleksi buku di

10	adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	TBM Sendang Aksara yang mendukung terkait pelajaran dan dapat membantu menyelesaikan tugas
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?	
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Iya ada, terutama pelajaran sekolah. Terutama tentang praktik tayamum
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Tempatnya dijadikan lebih menarik

#### E. Identitas Informan

1. Nama : Fahrur Rozi
2. Umur : 23 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	3 x seminggu

2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Mencari buku referensi untuk menyelesaikan karya tulis atau sekedar bermain
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buku agama, umum atau motivasi
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Lapak baca, kelas menggambar, dan lain-lain.
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Banyak sekali manfaat, disamping dapat menambah keeratan silaturahmi antar pemuda juga memberikan pengajaran terkait agama Islam, tempat bermain, juga sebagai referensi bacaan siswa
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya, terutama untuk pelajaran sekolah yang sampai sekarang masih menggunakan sistem daring
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya. Karena banyak buku yang bisa dipinjam disana termasuk buku pelajaran, novel, komik, motivasi, dan lain-lain.
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Saya yakin layak, namun dengan beberapa hal yang harus ditingkatkan

10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	Iya bayak sekali peran seperti diadakannya festival budaya zaman dulu diantaranya rodhat untuk melestarikan budaya di Desa Sumber, ada juga festival dolanan anak tradisional seperti congklak enggrang dll. Kemudian kelas baca untuk anak juga orang tua buta huruf yang pastinya bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Juga ada kelas menggambar untuk anak dan banyak kegiatan lain yang dapat menambah kreatifitas maupun melestarikan budaya
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam?	Iya, meskipun tidak secara langsung hanya melalui bahan pustaka tetapi juga menjadi sumber kreatifitas, sumber budaya, dan lain-lain
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Mungkin bagi orang yang membutuhkan akan sangat penting seperti untuk anak sekolah bisa mendapatkan buku acuan untuk belajar, disisi lain TBM Sendang Aksara juga menjalankan banyak kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan peduli anak. Sehingga akan sangat mempengaruhi masyarakat sekitar
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM)	Tentu saja dalam peningkatan pengetahuan

	Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	seperti dalam pengetahuan islam lalu ada buku motivasi dari beberapa penulis terkenal membuat referensi pengetahuan saya bertambah.
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Dibuat banyak bangku untu membaca juga diperbanyak buku motivasi ataupun novel

#### F. Identitas Informan

1. Nama : Fitri Anisah
2. Umur : 20 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Sesuai keinginan, tapi tidak rutin
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Membaca buku, mencari referensi atau sekedar berkumpul dengan teman-teman
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Agama, umum, dan pelajaran
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Festival budaya, baca tulis Al-Quran, kelas menggambar
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang	Merelaksasi diri, memotivasi untuk melakukan hal positif

	Aksara ?	
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Ya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	iya, nyatanya banyak yang terbantu terkait wawasan keagamaan dengan adanya TBM Sendang Aksara, baik anak-anak maupun masyarakat
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya, banyak masyarakat yang terinspirasi setelah membaca buku di TBM Sendang Aksara mereka hidup lebih baik sesuai dengan ajaran Islam
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	Ya, terutama bagi pelajar. Dengan buku-bukunya dapat meningkatkan pengetahuan terutama agama Islam
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai sumber belajar ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Menurut saya tingkat penting tidaknya TBM Sendang Aksara dalam masyarakat disebabkan karena tidak semua kalangan

		pelajar rutin membaca buku atau datang ke taman baca. Biasanya anak SD yang sering berkunjung
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Ada, saya pernah meminjam buku agama sebagai referensi tugas-tugas kuliah sehingga saya masih bisa mengingat pelajaran SMA
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Semakin hari semakin sepi, pihak pengelola TBM Sendang Aksara bisa membuat kegiatan yang memungkinkan walaupun di masa pandemi untuk menarik perhatian masyarakat

#### G. Identitas Informan

1. Nama : Apriliani
2. Umur : 19 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Setiap weekend
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Melakukan kegiatan membaca dan belajar serta bertukar informasi dengan beberapa orang yang berada di TBM Sendang Aksara
	Buku apa yang sering dibaca	Saya selalu membaca buku

4	atau dipinjam ?	agama dan novel, buku agama sebagai sarana untuk menambah ilmu agama Islam dan novel sebagai hiburan
5	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Baca tulis Al-Quran, Kelas menggambar dengan anak-anak sekitar TBM Sendang Aksara
	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Memperoleh ilmu dan wawasan pengetahuan serta mempererat silaturahmi
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ?	Iya sangat berperan penting dalam masyarakat untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan terutama agama

	dalam hal apa saja ?	Islam
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Sangat penting karena TBM Sendang Aksara menjadi wadah dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan sehingga diharapkan terus berkembang sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan Desa Sumber
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Iya, meningkatkan pengetahuan melalui beberapa buku pengetahuan dan keilmuan seperti buku pelajaran dan buku yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	TBM Sendang Aksara terus dijaga dan dirawat agar tetap memberi manfaat yang positif terhadap masyarakat sekitar

#### H. Identitas Informan

1. Nama : Rizki
2. Umur : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 15 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Tidak menentu, kadang hari libur
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Membaca buku agama Islam dan bertukar informasi dengan teman-teman
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buku agama, pelajaran, dan cerita
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Baca tulis Al-Quran, kelas menggambar, tanam pohon, festival budaya
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Mendapat ilmu, pengetahuan bertambah terutama dalam hal agama
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya, terutama anak-anak. Masyarakat juga ada
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya, layak. Karena buku yang dimilikinya semua orang bisa belajar terutama yang terkait dengan pendidikan agama Islam
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang	Iya

	Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Sangat penting karena masyarakat menambah ilmu agama Islam dengan membaca buku yang dimiliki TBM Sendang Aksara
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Iya ada, pengetahuan agama tentang ibadah
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar

#### I. Identitas Informan

1. Nama : Suramti
2. Umur : 41 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Tidak pasti
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Mengantar anak mengerjakan tugas sekolah

		dan membaca buku
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Banyak, paling sering agama, kadang umum dan resep masakan
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Yang paling diminati anak-anak kegiatan baca tulis Al-Quran dan menggambar
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Tugas anak sekolah bisa rampung dan pulang dapat ilmu
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya, terutama belajar ilmu agama dan resep-resep makanan baru. Setelah pulang saya praktikan dirumah, dalam hal ibadah seperti sholat-sholat sunah dll
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya. Saya jadi tahu ibadah-ibadah sunah, yang sebelumnya tidak tahu sekarang menjadi tahu. Juga ilmu resep masakan-masakan yang bermacam-macam
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya. Buku koleksinya yang bermacam-macam sangat layak menjadi pengembangan pendidikan agama Islam
	Menurut anda, dengan	Membantu memperoleh

10	adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	pengetahuan, dirumah tidak ada buku di tbm ini difasilitasi buku untuk mencari ilmu pengetahuan
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam ?	Saya rasa iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	Penting, seperti jadi tempat belajar anak-anak. Mencari buku pelajaran yang tidak dipunyai menjadi lebih mudah tidak perlu beli
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Ada, terutama pengetahuan tentang beribadah
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Penambahan fasilitas dan koleksi buku agar masyarakat ilmu pengetahuanna juga bertambah

#### J. Identitas Informan

1. Nama : Alvin
2. Umur : 12 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Tidak pasti, biasanya setelah ngaji dari langgar
2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Membaca buku cerita nabi-nabi
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buk cerita para nabi-nabi
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Kegiatan menggambar
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Dapat ilmu dari buku cerita dan tugas sekolah bisa terselesaikan
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Iya, terutama untuk pelajaran sekolah yang sampai sekarang masih menggunakan sistem daring
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya, layak. Karena buku yanag dimilikinya semua orang bisa belajar teutama tentang Islam
	Menurut anda, dengan	Dalam hal penambahan ilmu

10	adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ? dalam hal apa saja ?	agama tentunya
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan agama Islam masyarakat ? paparkan contohnya	-
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Iya ada, terutama ilmu agama Islam dan pelajaran sekolah.
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	-

#### K. Identitas Informan

1. Nama : Edi Suyatno
2. Umur : 30 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Ngadirejo, rt 18 rw 03 Sumber

#### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali biasanya berkunjung ke TBM Sendang Aksara ?	Tidak tentu, sesuai kebutuhan atau jika ada kegiatan

2	Tujuan datang ke TBM Sendang Aksara ?	Mengikuti kegiatan dan membaca buku
3	Buku apa yang sering dibaca atau dipinjam ?	Buku-buku agama dan umum
4	Kegiatan apa saja yang ada disana dan kegiatan apa yang paling menarik ?	Kelas menggambar untuk anak-anak, outbond,
5	Menurut saudara, manfaat apa yang diperoleh ketika datang ke (TBM) Sendang Aksara ?	Dapat ilmu dan teman baru
6	Apakah dengan adanya (TBM) Sendang Aksara dapat memotivasi saudara dalam hal belajar ?	Iya
7	Apakah TBM Sendang Aksara sangat membantu dalam hal belajar ?	Tentu saja karena TBM punya banyak buku yang menunjang untuk belajar baik masyarakat maupun anak sekolah
8	Apakah (TBM) Sendang Aksara dapat menambah pengetahuan saudara dengan koleksi buku-buku yang dimilikinya ?	Iya
9	Dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki apakah (TBM) Sendang Aksara layak menjadi tempat belajar dan pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Layak
10	Menurut anda, dengan adanya (TBM) Sendang Aksara apakah mempunyai peranan untuk masyarakat ?	Dalam hal pengetahuan agama Islam tentunya, dengan buku yang dikoleksinya mampu

	dalam hal apa saja ?	mengubah masyarakat yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dengan belajar disitu
11	Apakah peran tersebut dapat dikatakan sebagai pengembangan pendidikan agama Islam masyarakat ?	Iya
12	Seberapa pentingkah (TBM) Sendang Aksara sebagai pengembangan pendidikan agama masyarakat ? paparkan contohnya	Penting, masyarakat jika butuh informasi terkait keagamaa dapat mencarinya dengan bahan pustaka, begitupun dengan anak-anak sekolah
13	Selama berkunjung atau mengikuti kegiatan (TBM) Sendang Aksara apakah ada peningkatan pengetahuan saudara ? misalnya apa	Iya ada, membaca buku agama jadi tahu sedikit-sedikit
14	Saran yang diberikan untuk perkembangan dan kemajuan (TBM) Sendang Aksara	Pengelola memberikan kegiatan yang menarik mengingat pengunjung semakin hari semakin berkurang

*Lampiran 4: Hasil Dokumentasi*

TBM Sendang Aksara



TBM Sendang Aksara sebagai tempat belajar anak-anak



Kegiatan kelas menggambar





Team Tirta Project sebagai Pengelola TBM Sendang Aksara



Kegiatan Penanaman Pohon



Fesival Budaya Desa Sumber



Kegiatan Outbond Jelajah Desa



Anak-anak Bermain Permainan Tradisional



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Dewi Ihtiyasa  
Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali 24 Desember 1999  
Alamat : Ngadirejo RT 18 RW 03 Sumber  
Simo Boyolali  
No HP : 085702137824  
Email : ihtiyasadhewi@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Aisyiah Sumber
2. MI Muhammadiyah 01 Sumber
3. MTs Negeri 9 Simo
4. MA Muhammadiyah 01 Sumber
5. UIN Walisongo Semarang

### **C. Riwayat Organisasi**

1. Sekretaris Hizbul Wathan MA Muh 01 Sumber
2. Anggota Racana Walisongo UIN Walisongo Semarang
3. Ketua Bidang RPK IMM Al Faruqi 2018/2019
4. Sekretaris Bidang Hikmah IMM Al Faruqi 2019/2020
5. Sekretaris KORKOM IMM UIN Walisongo 2020/2021